

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
DENGAN MINAT DONOR DARAH SISWA KELAS XI A
DI SMA NEGERI 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

**Anggun Nur Aini
NIM. T20178026**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
DENGAN MINAT DONOR DARAH SISWA KELAS XI A
DI SMA NEGERI 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

Anggun Nur Aini
NIM. T20178026
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rosita', is positioned above the name of the supervisor.

Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198703162019032005

**HUBUNGAN PENGETAHUAN MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
DENGAN MINAT DONOR DARAH SISWA KELAS XI A
DI SMA NEGERI 2 BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Biologi

Hari: Rabu
Tanggal: 11 Oktober 2023

Tim Penguji



Ketua

Sekretaris


Dr. Indah Wahyuni, M.Pd.
NIP. 198003062011012009


Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes.
NUP. 202111198

Anggota

1. Dr.Hj. Umi Fariyah, M.M., M.Pd. ()
2. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

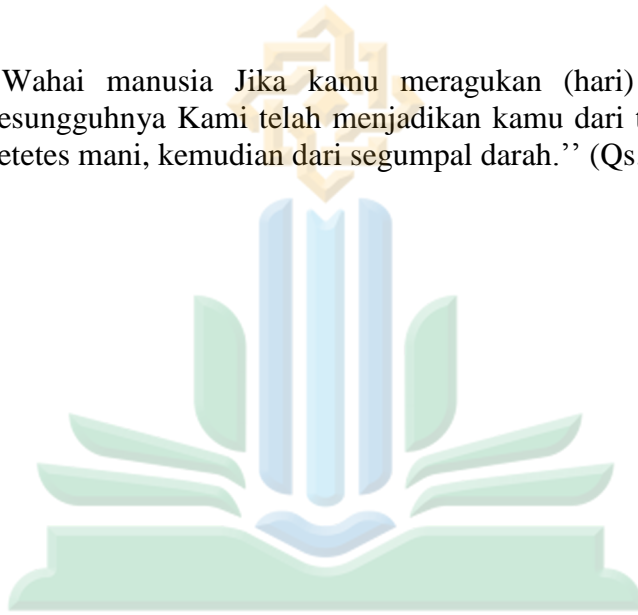


Dr. H. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si.
NIP. 5197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّن تَرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عَاقَةِ

Artinya: ‘‘Wahai manusia Jika kamu meragukan (hari) kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah.’’ (Qs. Al-Hajj 22:05) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian agama RI, *Syaamil Quran Terjemah tafsir Perkata* (Bandung: M.Shohib Tohar, 2010), 332.

PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Erma Suryani dan Misdar Misto selaku kedua orang tua saya yang telah mendidik saya dengan cinta kasih serta memberikan dukungan dan doa restu yang selalu mengiringi setiap langkah dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Harun Arrasid, suami saya yang tiada lelah memberikan semangat, motivasi, biaya, tenaga dan doa dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu menguatkan saya untuk menjadi pribadi yang tangguh.
3. Erfan Sumantri, kakak saya yang tiada lelah memberikan semangat, motivasi, biaya, tenaga dan doa dalam pengerjaan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga dengan akhlak yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

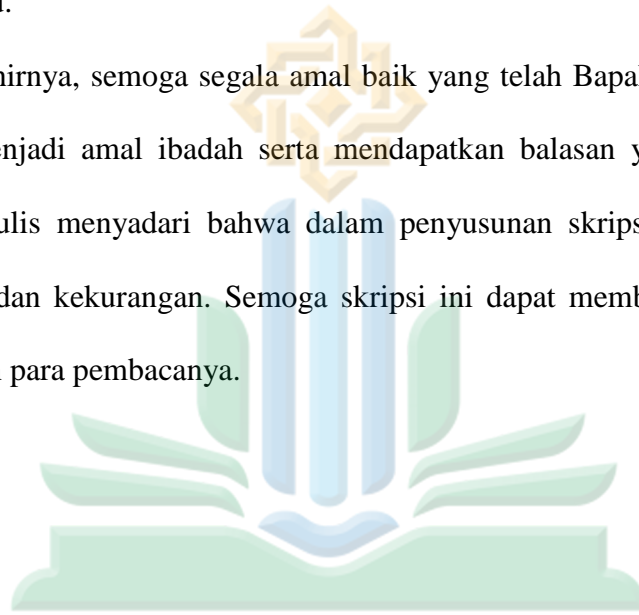
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.

3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains dan Bapak Ubaidillah Afief, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Farihah, M.M., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi yang telah diselesaikan.
5. Ibu Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan ditengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat demi selesainya penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Tadris Biologi yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama menempuh pendidikan di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Jarimin, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bondowoso yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Kartika, S.Pd. selaku guru biologi kelas XI SMA Negeri 2 Bondowoso yang telah memberikan informasi dan membantu dalam proses penelitian.
9. Seluruh siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso yang telah membantu dan memberikan informasi data-data yang dibutuhkan peneliti untuk menyusun skripsi.

10. Teman-teman tadaris biologi 2017 yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembacanya.



Jember, 02 Oktober 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Anggun Nur Aini

NIM. T20178026

ABSTRAK

Anggun Nur Aini, 2023: *Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata kunci : pengetahuan siswa, minat donor darah

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga pendonor darah yang mempunyai pengetahuan yang baik dapat terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya. Pengetahuan mengenai sistem peredaran darah telah diberikan kepada siswa pada pembelajaran biologi kelas XI. Namun, setiap siswa memiliki pengetahuan yang berbeda-beda sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah hal tersebut berkaitan dengan minat mereka dalam berdonor darah.

Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari : 1) Bagaimana pengetahuan siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso terhadap materi sistem peredaran darah? 2) Bagaimana minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso? 3) Adakah hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan pengetahuan materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso. 2) Mendeskripsikan minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso. 3) Mengetahui hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional non eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI A yang berjumlah 209 orang. Adapun sampel yang diambil yakni sebanyak 137 responden dengan menggunakan teknik Simple random sampling. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa data nilai ulangan harian siswa pada materi sistem peredaran darah tahun pelajaran 2023/2024 dan kuisioner tertutup dengan skala Likert. Analisis data menggunakan uji korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, menunjukkan bahwa : 1) Pengetahuan siswa kelas XI A pada materi sistem peredaran darah secara umum tergolong baik dengan prosentase sebesar 32,8% dan dengan nilai rata-rata 85,3. 2) Minat donor darah siswa kelas XI A secara umum tergolong tinggi dengan prosentase sebesar 46,7% dan dengan skor rata-rata 99,3. 3) Hasil analisis korelasi product moment menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024 dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan tingkat keeratan hubungannya tergolong dalam keeratan hubungan yang “cukup” berdasarkan perolehan nilai koefisien korelasi yakni sebesar 0,479. Jadi, semakin tinggi pengetahuan siswa pada materi sistem peredaran darah maka semakin tinggi pula minat donor darah siswa.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. . Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian | 9 |
| 1. Variabel Penelitian | 9 |
| 2. Indikator Variabel | 10 |
| F. Definisi Operasional..... | 10 |
| G. Asumsi Penelitian..... | 12 |

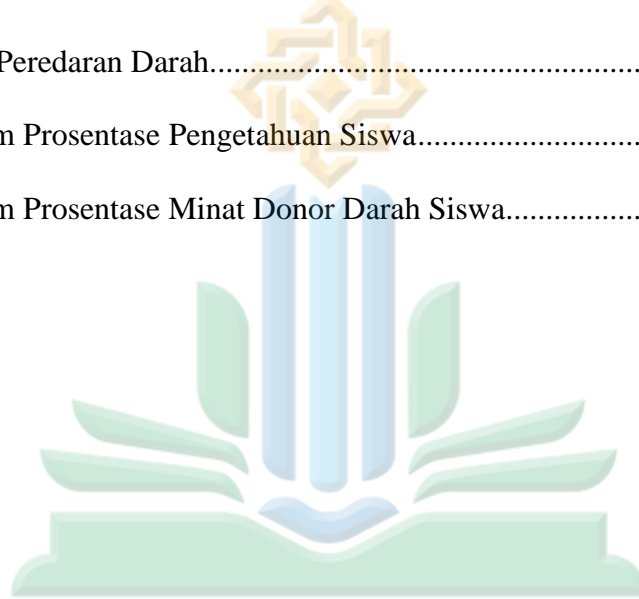
| | |
|---|-----------|
| H. Hipotesis | 12 |
| I. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN | 14 |
| A. Penelitian Terdahulu | 14 |
| B. Kajian Teori | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 46 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 46 |
| B. Populasi dan Sampel | 47 |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 51 |
| D. Analisis Data..... | 59 |
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 66 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 66 |
| B. Penyajian Data | 69 |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis..... | 73 |
| D. Pembahasan | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | 83 |
| A. Kesimpulan | 83 |
| B. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 86 |

DAFTAR TABEL

| No | Uraian | Halaman |
|-----|--|---------|
| 2.1 | Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... | 14 |
| 3.1 | Penyebaran Populasi Penelitian | 48 |
| 3.2 | Penilaian Angket Minat Donor Darah..... | 54 |
| 3.3 | Kisi-Kisi Angket Minat Donor Darah..... | 54 |
| 3.4 | Uji Validitas Angket Minat Donor Darah..... | 57 |
| 3.5 | Uji Reliabilitas Angket Minat Donor Darah | 59 |
| 3.6 | Pedoman Konversi Skor Angket Minat Donor Darah | 60 |
| 3.7 | Pedoman Konversi Nilai Pengetahuan Pada Materi Sistem Peredaran Darah | 61 |
| 3.8 | Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan..... | 64 |
| 4.1 | Prosentase Nilai Tes Materi Sistem Peredaran Darah..... | 70 |
| 4.2 | Prosentase Angket Minat Donor Darah | 72 |
| 4.3 | Hasil Uji Normalitas | 74 |
| 4.4 | Hasil Uji Linieritas | 75 |
| 4.5 | Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah | 76 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Uraian | Halaman |
|-----|---|---------|
| 2.1 | Komponen Darah | 28 |
| 2.2 | Skema Pembekuan Darah | 32 |
| 2.3 | Proses Peredaran Darah..... | 38 |
| 4.1 | Diagram Prosentase Pengetahuan Siswa..... | 71 |
| 4.2 | Diagram Prosentase Minat Donor Darah Siswa..... | 72 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2. Matriks Penelitian
- Lampiran 3. Permohonan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 5. Permohonan Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7. Jurnal Penelitian
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Kisi – Kisi Instrumen Angket Minat Donor Darah
- Lampiran 10. Lembar Angket Minat Donor Darah
- Lampiran 11. Pedoman Observasi
- Lampiran 12. Daftar Nama Responden
- Lampiran 13. Nilai Pengetahuan
- Lampiran 14. Data Mentah Skor Angket Minat
- Lampiran 15. Hasil Distribusi Frekuensi dengan SPSS
- Lampiran 16. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis dengan SPSS
- Lampiran 17. Dokumentasi
- Lampiran 18. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan fungsi sistem pendidikan nasional memerlukan proses belajar oleh siswa. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal yang terdapat dalam diri siswa. Belajar berarti bagaimana cara siswa memperoleh hasil lewat suatu proses pengalaman yang terus menerus dalam kondisi tertentu. Perubahan didalam diri seseorang lewat perubahan tingkah laku baik secara kuantitas maupun kualitas, pengalaman yang terus menerus menuju arah yang lebih baik, mantap dan stabil. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga sendiri.¹

Menurut Suwarno, setiap bangsa tentu akan menyatakan tujuan pendidikannya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sedang diperjuangkan untuk kemajuan bangsanya.² Seperti yang tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pelajaran biologi yang di dapat siswa di bangku sekolah terutama jenjang SMA diharapkan mampu menambah pengetahuan serta sehingga dapat menerapkan

¹ Muhibbin Sya, *Psikologi Belajar* (Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada,2003), 63.

² Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2009).

pernyataan yang terkandung dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 yaitu menjadi peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, tubuh menjadi sehat memiliki ilmu yang manfaat, dan mampu membantu sesama sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab. Selain itu, materi biologi juga berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari yang sedang dijalani.

Pelajaran Biologi membahas tentang makhluk hidup yang mencakup tentang mekanisme, proses, dan hasil. Kehidupan di dunia ini semua saling berkaitan. Berdasarkan hal tersebut ilmu biologi diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Apabila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang di anggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya.³

Adanya ilmu biologi yang sudah diajarkan di sekolah pada jenjang SMA diharapkan bisa membantu membangkitkan minat siswa SMA untuk tertarik dengan kegiatan kemanusiaan, yang dengan demikian berarti siswa mengamalkan anjuran untuk saling tolong menolong dalam kebaikan yang tertera dalam firman Allah SWT dalam surat Al-Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan

³Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.” (Q. S. Al-Maidah: 2)

Berdasarkan tafsiran ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai makhluk Allah senantiasa dianjurkan untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan takwa meskipun dengan orang yang tidak seiman sekalipun. Ayat tersebut juga memerintahkan kepada kita agar tidak saling menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dengan demikian dapat diambil contoh dalam hal tolong menolong dalam kebaikan yakni membantu orang yang membutuhkan transfusi darah dengan cara mendonorkan darah.

Donor darah merupakan rangkaian proses pengambilan sebagian darah seseorang yang disumbangkan dan kemudian darah tersebut nantinya disimpan di bank darah yang sewaktu-waktu dapat dipakai atau digunakan untuk transfusi darah bagi yang membutuhkannya. Donor darah tidak hanya memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkan donor darah, tetapi juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi pendonornya khususnya manfaat bagi kesehatan diri.⁴ Pengetahuan donor darah adalah segala sesuatu yang diketahui tentang donor darah, meliputi pengertian donor darah, syarat donor darah, prosedur donor darah, serta manfaat donor darah.⁵

Di Indonesia, salah satu pemasok darah untuk kebutuhan pasien disediakan oleh PMI. PMI adalah lembaga masyarakat yang bergerak di bidang sosial kemanusiaan, salah satu tugasnya yakni lembaga masyarakat yang berguna menampung dan menyalurkan kantong darah. PMI rutin

⁴ AMP Djuardi, “Donor Darah Saat Pandemi COVID-19”, *Jurnal Medika Utama*, 2020 2(01), 298-303, <http://jurnalmedikahutama.com>

⁵ Khairunnisa, S.H., “Perilaku Donor Darah Pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Hasanudin” (Skripsi, Universitas Hasanudin Makassar, 2015).

mengadakan kegiatan donor darah di instansi guna memenuhi pasokan darah yang ada di PMI. Kegiatan *mobile unit* merupakan aksi donor darah sebagai sarana untuk menyambut pendonor yang mendapatkan respon baik. Banyak Kelompok Donor Darah (KDD) yang mulai rutin menyelenggarakan donor darah di lingkungan mereka secara berkala, diantaranya di Sekolah, Kampus, Kantor Pemerintahan, Pabrik, Perusahaan Swasta, Tempat Ibadah dan Warga.⁶

Unit Donor Darah (UDD) PMI harus senantiasa meningkatkan kinerjanya demi memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat, baik pelayanan donor darah maupun permintaan darah. Selain itu UDD PMI juga harus terus berupaya melakukan sosialisasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan donor darah guna meng-edukasi masyarakat secara langsung. UDD PMI selalu bersinergi mengkampanyekan manfaat kesehatan setelah donor darah sehingga masyarakat tidak terjebak pada mitos keliru yang menghalangi seseorang untuk berbuat kebaikan bagi orang lain dengan jalan donor darah.⁷

Angka kematian disebabkan karena kurang tersedianya stok darah pada negara berkembang yang kasus transfusi darahnya relatif tinggi. Perihal tersebut mengakibatkan ketidakseimbangan perbandingan antara ketersediaan darah dengan banyaknya kebutuhan darah. Kenyataannya persentase pendonor darah di Indonesia sangat sedikit dibandingkan dengan negara maju. Cadangan darah yang tersimpan pada bank darah idealnya adalah 2% dari jumlah penduduk yang ada. Ketidakseimbangan antara penyediaan darah dan

⁶ Rini Astuti,dkk, *Setetes Darah Anda Sangat Berharga* (Semarang: UDD PMI Kota Semarang,2014), 21.

⁷ Rini Astuti, 23.

kebutuhan darah semakin meningkat di dunia. Jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia telah mencapai sekitar 5,2 juta kantong per tahun atau 2% jumlah penduduk, sedangkan penyediaan darah dan komponennya saat ini hanya sebanyak 4,7 juta kantong. Indonesia masih kekurangan jumlah penyediaan darah secara nasional sekitar 500 ribu kantong darah.⁸

Faktor yang mempengaruhi seseorang tidak mau mendonorkan darahnya adalah kurangnya pengetahuan tentang syarat donor darah, kebutuhan darah, dan proses pengambilan darah secara umum seperti keamanan donor, kualitas layanan, tempat pengambilan, juga dengan kesalahpahaman tentang proses donasi yang menjadi faktor rendahnya pendonor darah sukarela di seluruh dunia.⁹

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga pendonor darah yang mempunyai pengetahuan yang baik dapat terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya.¹⁰ Pengetahuan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui aspek perilaku manusia, karena dengan begitu kita bisa menilai pengetahuan calon pendonor darah dan kita bisa mengetahui alasan seseorang mendonorkan darahnya. Pentingnya menerapkan sikap kemanusiaan pada usia remaja

⁸ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019 tentang donor darah

⁹ Zucoloto, M. L., & Martinez, E. Z., "Blood Donation Knowledge Questionnaire (BDKQ-Brazil): analysis of items and application in primary healthcare users. *Hematology, Transfusion and Cell Therapy*", 2018 40(4), 368-376
<https://www.scielo.br/j/htct/a/6G8mXNwXWpVfswrXHOPSkOd/?lang=en>

¹⁰ Azwar, *Sikap Manusia: teori pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013).

khususnya pada anak sekolah jenjang SMA terutama pada kegiatan donor darah. Selain usia yang sudah memenuhi syarat, donor darah di jenjang SMA juga dilakukan karena adanya pengetahuan materi siswa mengenai sirkulasi darah pada pelajaran biologi. Seseorang yang mengetahui manfaat dan fungsi donor darah yang sudah ada pada materi sirkulasi darah dapat mendorong seseorang untuk melakukan tranfusi darah.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara, setelah mendapatkan pemahaman mengenai materi sistem sirkulasi, masih terdapat siswa yang belum siap untuk mendonorkan darahnya dengan berbagai alasan. Salah satunya yaitu karena takut sakit dan takut jarum suntik. Namun tidak semua siswa menunjukkan sikap negatif terhadap donor darah. Terdapat juga siswa yang menunjukkan sikap peduli dengan ikut serta berdonor darah. Selain itu, terdapat pula siswa yang antusias dalam kegiatan donor darah namun belum memenuhi syarat dan kriteria untuk donor darah. Donor darah merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun oleh Ekstrakurikuler PMR SMA Negeri 2 Bondowoso. Kegiatan ini diikuti oleh warga sekolah yang terdiri dari Guru, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMA Negeri 2 Bondowoso.¹²

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan minat sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Uli Alfi Khasanah yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Pengetahuan sistem sirkulasi berkontribusi besar terhadap

¹¹ Uli alfi khasanah, "Hubungan Pengetahuan Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), 3.

¹² Dzakiyya, Aisyah, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 11 September 2023.

minat donor darah, sehingga hipotesis diterima.¹³ Penelitian tersebut didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Nurinayah, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula minat seseorang.¹⁴

Pengetahuan tranfusi darah tercakup pada materi sistem peredaran darah dalam pembelajaran biologi. Pembelajaran biologi merupakan mata Pelajaran peminatan yang hanya diberikan pada siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 bondowoso. Penelitian mengenai minat donor darah pada siswa tergolong sedikit, yang mana penelitian ini banyak dilakukan dikalangan mahasiswa dan masyarakat umum berdasarkan rentan pendidikannya. Selain usia sudah memenuhi syarat untuk donor darah pada siswa kelas XI, mempelajari materi tranfusi darah pada pelajaran biologi diharapkan dapat memicu siswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan dan mengingat kembali materi yang sudah di dapat. Selain itu, kegiatan donor darah juga merupakan kegiatan rutin tahunan di SMA Negeri 2 Bondowoso yang dilakukan oleh ekstrakurikuler PMR yang bekerja sama dengan PMI Bondowoso. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut agar mendapatkan gambaran nyata tentang “Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah Dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso”.

¹³ Uli alfi khasanah, “Hubungan Pengetahuan Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

¹⁴ Nurinayah, Nur’Aini Purnamaningsih, Ratna Prahesti, “Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” *Maheza: Malahayati Health Student Journal*, P- ISSN: 2746-198X E-ISSN 2746-3486 Volume 2, Nomor 1, 2022 Hal 18-24

<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/5782>

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso terhadap materi sistem peredaran darah?
2. Bagaimana minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso?
3. Adakah hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan pengetahuan materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso.
2. Mendeskripsikan minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso.
3. Mengetahui hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang besarnya peran pengetahuan seseorang pada suatu materi terhadap minat yang dimiliki oleh seseorang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperkaya pustaka serta melengkapi referensi yang berkaitan dengan sistem peredaran darah dan minat donor darah.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan sikap sosial siswa sesuai minatnya, terlebih dalam kegiatan donor darah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan secara kontekstual serta membantu kinerja guru dalam membangkitkan minat siswa terlebih dalam kegiatan donor darah

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melakukan penelitian, menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang sistem peredaran darah terhadap minat donor darah, serta dapat dijadikan bahan tambahan informasi dan referensi untuk bahan penelitian tentang pengetahuan dan minat donor darah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Terdapat 2 macam variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya

variabel dependent (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas XI A terhadap materi sistem peredaran darah.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat donor darah.

2. Indikator Variabel

Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah :

- a. Indikator variabel untuk pengetahuan terhadap materi sistem peredaran darah adalah nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Indikator variabel untuk minat donor darah meliputi rasa senang mengikuti pelajaran materi sistem peredaran darah, perhatian terhadap kegiatan yang bergerak di bidang sosial, perasaan ingin tahu dan tertarik terhadap kegiatan donor darah, antusias dalam berdonor darah, sikap terhadap kegiatan donor darah di sekolah.

F. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A Di SMA Negeri 2 Bondowoso”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Hubungan

Hubungan adalah keterkaitan antara suatu hal dengan hal yang lain yang dapat memberikan dampak atau gejala sehingga memberikan perubahan pada lingkungan disekitarnya. Hubungan yang dimaksud disini ialah keterkaitan antara pengetahuan siswa pada materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah yang dapat memberikan pengaruh terhadap kasus kurangnya pasokan darah.

2. Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang dimiliki oleh siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso dalam memahami materi sistem peredaran darah yang diajarkan pada mata pelajaran biologi disemester ganjil. Setiap siswa memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Siswa diharapkan mampu menjelaskan, membedakan, dan mendeskripsikan materi yang telah diterima yang dibuktikan dengan menggunakan nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

3. Minat Donor Darah

Minat donor darah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu sikap kerelaan seseorang terhadap pengambilan darahnya untuk ditransfusikan kepada orang yang membutuhkan. Minat siswa terhadap donor darah diukur dengan angket minat donor darah.

4. Materi Sistem Peredaran Darah

Materi Sistem Peredaran Darah merupakan materi yang diajarkan pada semester ganjil di kelas XI. Komponen sistem peredaran darah manusia terdiri atas darah, jantung, dan pembuluh darah, sedangkan komponen sistem peredaran getah bening terdiri dari cairan limfa, pembuluh limfa, dan kelenjar limfa.

G. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

H. Hipotesis

H_a : Ada hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

H_0 : Tidak ada hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dari isi skripsi yang bertujuan untuk mengetahui secara global seluruh pembahasan yang sudah ada.

Pada bagian sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk menunjukkan cara pengorganisasian atau garis-garis besar dalam penelitian ini sehingga akan lebih memudahkan dalam meninjau dan menanggapi isinya.

Masing-masing bab disusun dan dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu, merupakan bagian pendahuluan yang secara urut berisikan latar belakang masalah penelitian tentang hubungan pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab dua, merupakan bagian kajian kepustakaan yang berisi tentang pembahasan penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga, merupakan bagian yang berisi tentang pembahasan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan di akhiri dengan analisis data.

Bab empat, merupakan bagian penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan diakhiri dengan pembahasan.

Bab lima, merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, kemudian terdapat pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang di tulis oleh Widia Rahmatullah, dkk, Jurnal Amanah Kesehatan E-ISSN : 2685-4023 Volume 3 No 2 yang berjudul ‘‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwa di Kabupaten Lombok Timur’’ hasil penelitiannya menunjukkan sebagian besar mahasiswa Universitas Hamzanwadi Prodi PGSD, mempunyai pengetahuan yang baik tentang donor darah dengan presentase 68,1% dan minat yang baik dan cukup tentang donor darah dengan presentasi 48,4%. Nilai signifikan sebesar $0,000 < p \text{ Value } (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat donor darah pada mahasiswa Universitas Hamzanwa di Prodi PGSD.¹⁵
2. Jurnal yang di tulis oleh Nurinayah, dkk, Mahesa: Malahayati Health Student Journal, P- ISSN: 2746-198X E-ISSN 2746-3486 Volume 2, Nomor 1, yang berjudul ‘‘Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani

¹⁵ Widia Rahmatullah, Munawarah, Shinta, ‘‘Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwa di Kabupaten Lombok Timur’’ *Jurnal Amanah Kesehatan* E-ISSN : 2685-4023 Volume 3 No 2 (2021), <http://ojs.stikesamanahpadang.ac.id/index.php/JAK/article/view/127>

Yogyakarta” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin tinggi pula minat seseorang, dimana mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berpengetahuan baik adalah 45 orang (47,9%), mahasiswa berpengetahuan cukup 46 orang (48,9%), dan mahasiswa berpengetahuan kurang 3 orang (3,2%). Mahasiswa yang berminat Tinggi adalah tinggi 76 orang (80,9%), mahasiswa yang berminat sedang 15 orang (16,0%), dan mahasiswa yang berminat rendah 3 orang (3,2%).¹⁶

3. Jurnal yang ditulis oleh Dina Afrianti, dkk, Jurnal Laboratorium Medis E-ISSN 2685-8495 Vol. 04 No. 01 Bulan Mei yang berjudul “Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendonor” Hasil yang diperoleh yaitu masyarakat pendonor darah di Kota Pekalongan sebagian besar adalah laki-laki 73 responden (73%), persentase tertinggi dengan usia 17-30 tahun 54 responden (54%), persentase tertinggi pada jenjang pendidikan SMA yaitu sebanyak 49 responden (49%), persentase tingkat pengetahuan masyarakat pendonor sebagian besar dikatakan baik yaitu 88 responden (88%). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat pendonor di Kota Pekalongan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang donor darah.¹⁷

¹⁶ Nurinayah, Nur'Aini Purnamaningsih, Ratna Prahesti, “Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta” *Maheesa: Malahayati Health Student Journal*, P- ISSN: 2746-198X E-ISSN 2746-3486 Volume 2, Nomor 1, 2022 Hal 18-24

<https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/5782>

¹⁷ Dina Afrianti, Elis Susilawati, Eko Naning Sofyanita, “Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendonor” *Jurnal Laboratorium Medis E-ISSN 2685-8495 Vol. 04 No. 01 Bulan Mei 2022*

<https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLM/article/download/8445/pdf>

4. Jurnal yang ditulis oleh Fajar Sodiq, dkk, Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 4 No. 2 Tahun 2022 yang berjudul ‘‘ Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’’ Hasil yang diperoleh yaitu pengetahuan produk dan tingkat religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah padatingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%.¹⁸
5. Jurnal yang ditulis oleh Herni Siptiyawati, dkk, Jurnal Penelitian Perawat Profesional, Volume 4 No 4, November 2022 Hal 1169 – 1182 Global Health Science Group yang berjudul ‘‘Analisis Faktor Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19’’ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan sig. 0,030 ($< 0,05$) dan persepsi dengan sig.0,036 ($< 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan faktor pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19.¹⁹

¹⁸ Fajar Sodiq, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita, ‘‘Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’’ Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 4 No. 2 Tahun 2022, <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/132>

¹⁹ Herni Siptiyawati, Baitus Sholehah, Handono Fatkhur Rahman, ‘‘Analisis Faktor Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19’’ *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 4 No 4, November 2022 Hal 1169 – 1182, <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1063>

Table 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|--|
| 1 | Widia Rahmatullah, dkk(2021) "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Hamzanwa di Kabupaten Lombok Timur" | <ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Variabel bebas tingkat pengetahuan, variabel terikat minat donor drah c. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling | <ul style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji korelasi kendall Tau sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi product moment b. Lokasi penelitian terdahulu di Universitas Hamzanwa Lombok Timur c. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas XI A |
| 2 | Nurinayah, dkk (2022) "Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta" | <ul style="list-style-type: none"> a. penelitian kuantitatif b. variabel terikat minat donor drah c. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling | <ul style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data secara univaria sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi product moment b. Lokasi penelitian terdahulu di Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta c. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas XI A d. Teknik pengumpulan data penelitian tersebut menggunakan kuesioner pengetahuan dan minat donor darah sedangkan penelitian ini menggunakan angket minat donor darah dan dokumentasi nilai tugas dan ulangan harian. |
| 3 | Dina Afrianti, dkk (2022) "Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendoror" | <ul style="list-style-type: none"> a. variabel bebas adalah tingkat pengetahuan b. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. c. Instrument penelitian menggunakan kuesioner | <ul style="list-style-type: none"> a. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif metode survey sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi product moment b. Lokasi penelitian terdahulu di kota Pekalongan |

| No | Nama dan Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|
| | | | di kota Pekalongan c. Sampel yang digunakan adalah masyarakat dari berbagai usia sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas XI A |
| 4 | Fajar Sodik, dkk (2022) “ Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah” | a. Penelitian kuantitatif b. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. c. Instrument penelitian menggunakan kuesioner | a. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi product moment b. Lokasi penelitian terdahulu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta c. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas XI A |
| 5 | Herni Siptiyawati, dkk (2022) “Analisis Faktor Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19” | a. Penelitian kuantitatif b. Instrument penelitian menggunakan kuesioner | a. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat, analisis bivariat dengan uji statistic <i>Chi Square</i> sedangkan penelitian ini menggunakan korelasi product moment b. Lokasi penelitian terdahulu di Probolinggo c. Sampel yang digunakan adalah Masyarakat di wilayah puskesmas Botolinggo sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas XI A |

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam

terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan.²⁰

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal dan sangat erat hubungannya. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka akan semakin luas pengetahuannya. Tetapi orang yang berpendidikan rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan akan suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang. Semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap semakin positif terhadap objek tertentu.

b. Tingkat pengetahuan

Tingkat Pengetahuan Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda – beda. Secara garis besarnya dibagi 6 tingkat, yakni :

²⁰ Notoadmojo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)

1) Mengingat

Mengingat dan mengenali kembali pengetahuan, fakta, dan konsep, dari yang sudah dipelajari. Sub kategori proses mengingat dapat berupa menentukan, mengetahui, memberi label, mendaftar, menjodohkan, mencantumkan, mencocokkan, memberi nama, mengenali, memilih, mencari.

2) Memahami

Membangun makna atau memaknai pesan pembelajaran, termasuk dari apa yang diucapkan, dituliskan, dan digambar. Sub kategori proses dari memahami adalah menafsirkan, mencontohkan, mendeskripsikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

3) Mengaplikasikan

Menggunakan ide dan konsep yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi yang lain. Sub kategori proses mengaplikasikan adalah menerapkan, menghitung, mendramatisasi, memecahkan, menemukan, memanipulasi, memodifikasi, mengoperasikan, memprediksi, mengimplementasikan, memecahkan.

4) Menganalisis

Menggunakan informasi untuk mengklasifikasi, mengelompokkan, menentukan hubungan suatu informasi dengan

informasi lain, antara fakta dan konsep, argumentasi dan kesimpulan. Sub kategori proses menganalisis adalah mengedit, mengkategorikan, membandingkan, membedakan, menggolongkan, memerinci, mendeteksi, menguraikan suatu objek, mendiagnosis, merelasikan, menelaah.

5) Mengevaluasi

Menilai suatu objek, suatu benda, atau informasi dengan kriteria tertentu. Sub kategori untuk mengevaluasi adalah membuktikan, memvalidasi, memproyeksi, mereview, mengetes, meresensi, memeriksa, mengkritik.

6) Mencipta

Meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru; menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Sub kategori untuk mencipta adalah menghasilkan, merencanakan, menyusun, mengembangkan, menciptakan, membangun, memproduksi, menyusun, merancang, membuat.²¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Mubarak, ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

²¹Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik" *Humanika*, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. 2. (2021), 151-172, <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/29252>

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

2) Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaannya daripada non tenaga medis.

3) Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4) Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu dari anak yang pernah atau bahkan sering mengalami diare seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu dari anak yang belum pernah mengalami diare sebelumnya.

6) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan.

7) Informasi

Seseorang yang mempunyai sumber informasi yang lebih banyak akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pada umumnya semakin mudah memperoleh informasi semakin cepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.²²

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis,

dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, (*multiple choice*), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan. Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya prosentase

²² Mubarak, *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan* (Jakarta: Salemba Medika, 2011).

kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 - 100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang (<55%).²³

2. Minat

a. Pengertian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam minat itu terdapat hal-hal pokok diantaranya adanya perasaan senang dalam diri yang memberikan perhatian pada objek tertentu, adanya ketertarikan terhadap objek tertentu, adanya aktivitas atas objek tertentu, adanya kecenderungan berusaha lebih aktif, objek atau aktivitas tersebut dipandang fungsional dalam kehidupan dan kecenderungan bersifat mengarahkan dan mempengaruhi tingkah laku individu.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk

²³ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).

terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

Timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya, maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan pengetahuan seseorang.²⁴

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Sehingga dapat

²⁴Napitupulu, "Pengaruh kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (ocb) (studi pada perawat rumah sakit puri husada di tembilahan)" *Jom Fisip*, Vol. 5: (Edisi I Januari – Juni 2018): 5, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/18247/17625>

disimpulkan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu kecenderungan tanpa ada paksaan dari siapapun.²⁵

b. Macam-Macam Minat

1) Minat yang diekspresikan/ *Expressed Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misalnya : seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, peranko, dll.

2) Minat yang diwujudkan/ *Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan.

3) Minat yang diinvestasikan/ *Inventoral Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu :

²⁵Fadhilah, N., Renda, N. T., & Jayanta, I. N. L., *Hubungan Antara Daya Ketahananmalangan Dan Minat Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa*, EduHumaniora 2020, Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 12(1), 37–47

- 1) Faktor dari dalam (Instrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor instrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.
- 2) Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, guru.²⁶

d. Indikator Minat belajar

Menurut Slameto, beberapa indikator minat belajar meliputi: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.²⁷

Sedangkan menurut Maria ada 4 indikator minat yaitu, perhatian,

perasaan senang atau tidak senang, kesadaran, dan kemauan.²⁸ Dari

pemaparan tentang indikator minat di atas, maka dalam penelitian ini

indikator minat yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Misalnya senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

²⁶Sri Rahayu Hadinoto, *Psikologi Umum*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), 189.

²⁷Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

²⁸Maria, *Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif. Vol 5 No. 2. 2015

2) Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3) Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

3. Sistem Peredaran Darah

Sistem peredaran darah yaitu suatu proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan seluruh tubuh serta pengambilan zat-zat yang sudah tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh. Alat transportasi yang utama pada manusia yaitu darah. Didalam tubuh manusia darah beredar dengan dibantu oleh jantung dan pembuluh darah. Selain peredaran darah, terdapat juga peredaran limfa (getah bening) dan yang diedarkan melalui pembuluh limfa. Fungsi sistem peredaran darah berperan untuk mensuplai O₂ dan sari makanan yang diabsorpsi dari sistem pencernaan keseluruhan tubuh, membawa gas sisa berupa CO₂ ke paru-paru, menjaga

suhu tubuh dan mendistribusikan hormon-hormon untuk mengatur fungsi sel-sel tubuh.²⁹

a. Darah

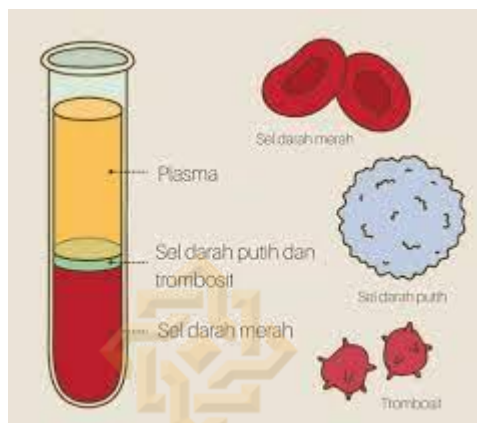
Darah merupakan jaringan terspesialisasi yang mencakup cairan kekuningan, sel-sel darah terdiri dari sel darah merah (eritrosit), sel darah putih (leukosit), dan keping darah (trombosit). Banyaknya suatu volume darah yang terdapat di dalam tubuh manusia sekitar 5600 cc sekitar 55% yaitu plasma darah dan 45% yaitu sel-sel darah. Fungsi utama system peredaran darah pada manusia yaitu mengangkut oksigen ke jaringan seluruh tubuh, mengangkut sarisari makanan (nutrient) keseluruh tubuh, mengedarkan hasil sekresi dari kejar hormon setempat yang membutuhkan, melawan bibit penyakit, mengangkut sisa-sisa metabolisme misalnya urea, karbon dioksida, dan asam laktat ke alat ekskresi, mengatur stabilitas suhu tubuh dan mengatur Ph, serta melakukan mekanisme pembekuan darah.³⁰

1) Komponen Darah

Darah terdiri dari dua komponen, yaitu korpuskuler dan plasma darah, korpuskuler (sel-sel darah: eritrosit, leukosit, dan trombosit), dan plasma darah (cairan darah, air, protein, dan senyawa organik).

²⁹ Campbell, *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3* (Jakarta: Erlangga, 2008), 56.

³⁰ Campbell, 64.



Gambar 2.1
Komponen darah³¹

a) Eritrosit

Eritrosit merupakan bagian utama dari sel-sel darah. Setiap mm^3 darah pada seorang laki-laki dewasa mengandung kira-kira 5 juta sel darah merah dan pada seorang perempuan dewasa kira-kira 4 juta sel darah merah. Tiap-tiap sel darah merah mengandung 200 juta molekul hemoglobin. Hemoglobin (Hb) merupakan suatu protein yang mengandung senyawa besi hemin. Hemoglobin mempunyai fungsi mengikat oksigen di paru-paru dan mengedarkan ke seluruh jaringan tubuh. Jadi, dapat dikatakan bahwa di paru paru terjadi reaksi antara hemoglobin dengan oksigen.

Eritrosit mempunyai bentuk bikonkaf, seperti cakram dengan garis tengah 7,5 μm , dan tidak berinti. Warna eritrosit kekuning-kuningan dan dapat berwarna merah karena dalam

³¹ "Kelainan darah: komponen darah manusia," halo sehat, diakses 29 September 2023, <https://hellosehat.com/kelainan-darah/darah-lainnya/komponen-darah-manusia/>

sitoplasmanya terdapat pigmen warna merah berupa hemoglobin. Eritrosit dibentuk dalam sumsum merah tulang pipih, misalnya di tulang dada, tulang selangka, dan di dalam ruas-ruas tulang belakang. Masa hidup eritrosit hanya sekitar 120 hari atau 4 bulan, kemudian dirombak di dalam hati dan limpa. Sebagian hemoglobin diubah menjadi bilirubin dan biliverdin, yaitu pigmen biru yang memberi warna empedu. Zat besi hasil penguraian hemoglobin dikirim ke hati dan limpa, selanjutnya digunakan untuk membentuk eritrosit baru. Kira-kira setiap hari ada 200.000 eritrosit yang dibentuk dan dirombak. Jumlah ini kurang dari 1% dari jumlah eritrosit secara keseluruhan.³²

b) Leukosit

Jumlah leukosit lebih sedikit dibandingkan dengan eritrosit. Pada laki-laki dan perempuan dewasa setiap mm³ darah hanya terdapat kira-kira 4.500 sampai 10.000 butir. Leukosit mempunyai bentuk bervariasi dan mempunyai ukuran lebih besar dari eritrosit. Leukosit mempunyai inti bulat dan cekung. Sel-sel ini dapat bergerak bebas secara amuboid serta dapat menembus dinding kapiler (diapedesis).³³

Sel darah putih (leukosit) berfungsi dalam pertahanan dan kekebalan tubuh. Leukosit akan mempertahankan tubuh dari serangan penyakit. Fungsi tersebut didukung oleh

³²Purnomo, dkk, *Biologi Kelas XI untuk SMA dan MA*,(Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.142-143

³³Ibid h.143

kemampuan leukosit untuk bergerak amoeboid (seperti amoeba) dan sifat fagositosis (memangsa atau memakan).³⁴

Leukosit dapat dibedakan menjadi dua, yaitu granulosit (plasmanya bergranula) dan agranulosit (plasmanya tidak bergranula)

a) Leukosit Agranulosit dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Eusinofil: bersifat fagosit, plasmanya bersifat asam, berbintik-bintik kemerahan yang jumlahnya akan meningkat bila terjadi infeksi.
- 2) Neutrofil: bersifat fagosit, plasmanya bersifat netral, bentukintinya bermacam-macam seperti batang, berinti banyak, berinti bengkok, dan lain-lain. Basofil: plasmanya bersifat basah, berbintik-bintik kebiruan, dan bersifat fagosit.

b) Leukosit granulosit dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu

1. Limfosit: berinti satu, selnya tidak dapat bergerak bebas, ukurannya ada yang sebesar eritrosit. Sel ini berperan besar dalam pembentukan zat kebal (antibodi).
2. Monosit: selnya berinti satu, besar berbentuk bulat panjang, bisa bergerak cepat, dan bersifat fagosit.

³⁴Rikky Firmansyah, dkk, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi 2 : untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.62.

c) Trombosit

Trombosit berbentuk oval tidak berinti, berukuran kecil, yaitu sekitar 3–4 mm. Pada umumnya setiap mm³ darah terdapat 150.000 sampai 350.000 trombosit. Trombosit dibentuk dalam sumsum tulang dan mempunyai umur lebih kurang 10 hari. Trombosit mudah pecah dan akan mengeluarkan enzim trombosit atau tromboplastin. Enzim ini berperan dalam proses pembekuan darah.³⁵

d) Plasma darah

Kandungan dalam plasma darah adalah air, garam, dan protein plasma. Plasma atau cairan darah terdiri atas 90% air, 8% protein (terdiri dari albumin, hormon, globulin, protrombin dan fibrinogen), 0,9% mineral (terdiri dari NaCl, natrium bikarbonat, kalsium, fosfor, magnesium, dan besi), dan 0,1% bahan organik (glukosa, lemak, urea, asam urat, asam amino, enzim, dan antigen). Air yang terkandung di dalamnya berfungsi untuk pelarut bagi zat-zat lain, garam untuk menyeimbangkan tekanan osmosis.³⁶

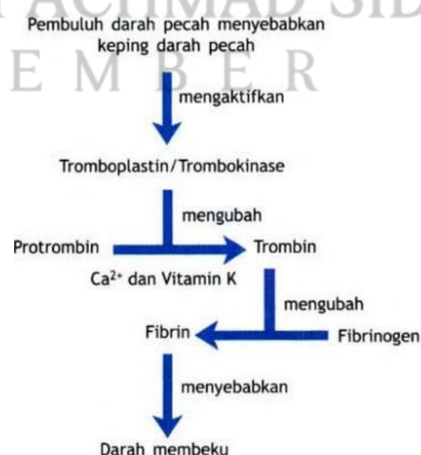
Fungsi plasma darah yaitu mengatur keseimbangan osmosis darah di dalam tubuh. Pada manusia, plasma darah tersusun atas air (90%) dan bahan-bahan terlarut (10%). Berikut ini komposisi plasma darah beserta fungsinya.

³⁵ Purnomo, dkk, *Biologi Kelas XI untuk SMA dan MA*, (Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.146

³⁶ Rikky Firmansyah, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi 2 : untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 63.

| NO | Kandungan Plasma Darah | Fungsi |
|----|--|---|
| 1. | Air | Pelarut zat lain |
| 2. | Protein a. Albumin b. Globulin (alfa, beta, gamma) c. Proten penggumpal darah | Mempertahankan keseimbangan air pada darah dan jantung, mengatur volume darah. Membantu transfortasi lemak, vitamin, dan hormon |
| 3. | Garam-garam, seperti natrium, kalium, kalsium, dan asam lemah | Penyeimbang tekanan osmosis, mempertahankan ph, mengatur permeabilitas membrane sel |
| 4. | Nutrient, seperti glukosa, asam amino, dan asam lemah | Digunakan oleh sel, makanan cadangan |
| 5. | Hormon | Mempengaruhi aktivitas hormon yang ditujuh |
| 6. | Karbon dioksida | Hasil respirasi sel yang dibawa ke paru-paru untuk dibuang |
| 7. | Sampah nitrogen | Hasil metabolisme yang akan diekskresikan oleh ginjal |

2) Pembekuan darah



Gambar 2.2
Skema pembekuan darah³⁷

³⁷ “Skema pembekuan darah: pengertian factor dan proses terjadinya” detik, diakses 29 September 2023, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6453022/skema-pembekuan-darah-pengertian-faktor-dan-proses-terjadinya>

Pada proses pembekuan darah yang terjadi karena seseorang terluka menyebabkan darah keluar dari pembuluh darah, kemudian trombosit ikut keluar bersama darah setelah itu menyentuh permukaan kasar yang menyebabkan trombosit pecah sehingga mengeluarkan enzim yang disebut trombokinase. Trombokinase masuk ke dalam plasma darah yang mengubah protombin menjadi trombin dengan dibantu oleh ion kalsium Ca^{2+} serta vitamin K. Kemudian trombin mengubah fibrinogen menjadi fibrin, sehingga terbentuklah benang-benang fibrin yang menyebabkan luka yang akan tertutup dan darah tidak mengalir lagi.

3) Golongan Darah

Ada sejumlah antigen terdapat pada sel darah merah. Antigen menentukan golongan darah seseorang. Menurut Karl Landsteiner menemukan kelompok utama dari antigen-antigen polisakarida, adalah antigen yang menentukan golongan darah ABO. Orang dengan antigen A pada sel-sel darah merahnya mengandung antibodi B dalam plasma darahnya, sehingga disebut golongan darah A. Orang dengan antigen B mengandung antibodi A dalam plasma darahnya disebut golongan darah B. Orang dengan antigen A dan B sekaligus pada sel-sel darah disebut golongan darah AB, dan orang tersebut tidak memiliki antibodi ABO dalam plasma darahnya. Orang bergolongan darah O tidak

memiliki antigen pada sel-sel darahnya, tetapi serumnya mengandung kedua jenis antibodi tersebut.³⁸

4) Transfusi Darah

Transfusi darah adalah proses mentransfer darah atau produk berbasis darah dari seseorang ke sistem peredaran darah orang lain. Transfusi darah bertujuan untuk menyelamatkan jiwa yang dilakukan pada kondisi medis tertentu, misalnya kehilangan darah dalam jumlah besar akibat dari trauma, operasi, atau tidak berfungsinya organ pembentukan sel darah merah. Transfusi darah juga dapat digunakan untuk mengobati anemia berat, trombositopenia (berkurangnya trombosit) yang disebabkan oleh penyakit darah, gangguan pembekuan darah (hemofilia), dan kelainan darah sel sabit (sikleimia) yang memerlukan transfusi darah lebih sering.

Pada awalnya proses transfusi menggunakan darah secara keseluruhan, tetapi praktik medis modern biasanya hanya menggunakan komponen darah. Darah harus disimpan di dalam lemari es untuk mencegah pertumbuhan bakteri dan memperlambat metabolisme sel. Transfusi dilakukan 20-30 menit setelah unit darah (kantong darah) dikeluarkan dari lemari tempat penyimpanan agar pasien tidak menggigil. Sebelum proses transfusi rincian pribadi pasien dicocokkan dengan darah yang

³⁸ Dewi Maritalia, Sujono Riyadi, *Biologi Reproduksi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 101-102.

akan ditransfusikan, untuk mengurangi risiko reaksi transfusi. Sebuah unit darah yang berisi darah 250-500 mL biasanya diberikan selama 4 jam.

Orang yang memberikan darahnya disebut donor, sedangkan orang yang menerima darah disebut resipien. Pada saat transfusi darah diberikan, plasma darah dari donor diencerkan oleh plasma darah resipien sehingga aglutinin (antibodi) donor tidak dapat menyebabkan aglutinasi (penggumpalan). Namun, aglutinogen (antigen) pada sel donor sangat penting dalam transfusi. Jika golongan darah donor tidak cocok dengan golongan darah resipien, maka aglutinin (antibodi) dalam plasma darah resipien akan menggumpalkan sel darah merah donor.

Akibatnya, pembuluh darah kecil akan tersumbat dan terjadi hemolisis yang akan melepaskan hemoglobin ke dalam aliran darah. Hemoglobin yang terbawa ke tubulus ginjal akan mengendap dan menutup tubulus sehingga ginjal menjadi tidak berfungsi.

Golongan darah O disebut donor universal karena golongan darah O tidak memiliki aglutinogen (antigen) untuk digumpalkan sehingga dapat diberikan kepada resipien semua golongan darah, asalkan volume transfusinya sedikit. Golongan darah AB disebut resipien universal karena tidak memiliki aglutinin (antibodi) dalam plasma darahnya yang akan menggumpalkan darah

sehingga dapat menerima darah dari donor semua golongan darah.³⁹

5) Alat-alat peredaran darah

a) Jantung

Jantung merupakan pusat dari sistem peredaran darah manusia. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Jantung memiliki kemampuan untuk berkontraksi memompa darah ke seluruh bagian tubuh. Hal inilah yang membuat jantung selalu berdetak selama manusia tersebut hidup. Pada orang dewasa, jantung memiliki berat sekitar 335 gram. Jantung berdetak sekitar 100.000 kali per hari Jantung tersusun atas otot jantung (miokardium). Bagian jantung luar dilapisi oleh selaput jantung (perikardium). Perikardium terdiri dari 2 lapisan. Lapisan luar disebut lamina panistalis dan lapisan dalam yang menempel pada dinding jantung disebut lamina viseralis. Di antara kedua lapisan tersebut terdapat ruangan kavum perikardii yang berisi cairan perikardii. Cairan ini berfungsi untuk menahan gesekan. Bagian dalam jantung dilapisi endokardium.⁴⁰

Otot jantung mampu berkontraksi sehingga jantung dapat mengembang dan mengempis. Mengembang dan

³⁹ Irnaningtyas, *Biologi untuk SMA/MA kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2019), 201-202.

⁴⁰ Rikky Firmansyah, *Mudah dan Aktif Belajar Biologi 2 : untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), 66-67.

mengempis serambi dan bilik terjadi secara bergantian. Kontraksi jantung menimbulkan denyutan yang dapat dirasakan pada pembuluh nadi di beberapa tempat.

b) Pembuluh darah

Darah kita berada di dalam pembuluh darah. Berdasarkan fungsinya, pembuluh darah dibedakan atas pembuluh nadi atau arteri dan pembuluh balik atau vena. Penghubung antara arteri dan vena adalah pembuluh kapiler.

- 1) pembuluh darah arteri : mengalirkan darah dari jantung, terletak disebelah dalam diantara jaringan- jaringan otot, dinding penyusun tebal, kuat dan elastis, denyutnya muda terasa, dan jika terjadi luka maka darah akan memancarkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

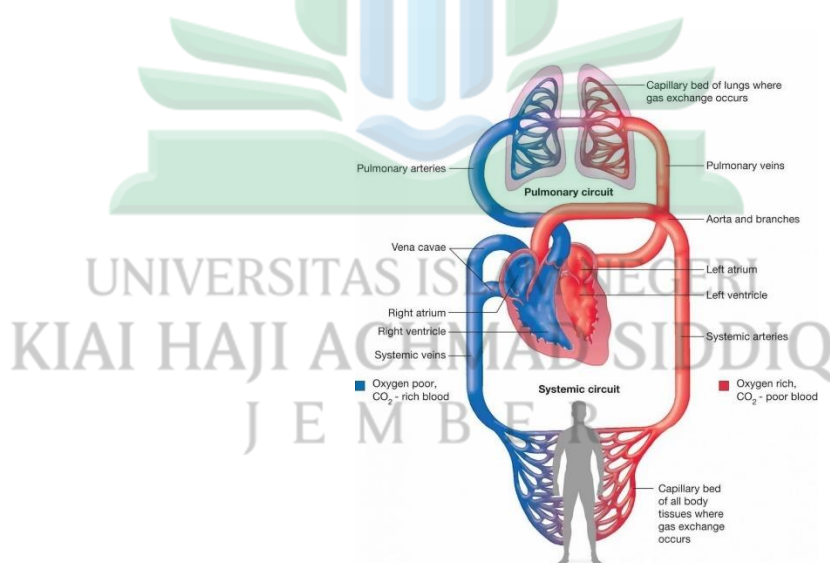
Terdiri atas Arteri pulmonalis dan aorta. Arteri pulmonalis merupakan pembuluh nadi yang membawa darah menuju paru-paru, Aorta merupakan pembuluh darah besar yang membawa darah menuju seluruh tubuh Pada pangkal batang nadi terdapat klep berbentuk bulan sabit (Valvula semilunaris) yang berfungsi untuk menjaga aliran darah agar tetap searah.

- 2) Pembuluh darah vena: pembuluh darah yang mengalirkan darah menuju jantung, terletak dekat dengan permukaan, dinding penyusunnya tipis, dan tidak elastis, denyutnya tidak terasa, dan jika terjadi luka maka darah yang akan

keluar akan menetes. Terdiri atas Vena Pulmonalis yaitu pembuluh darah yang membawa darah dari paru-paru menuju ke jantung, Vena cava inferior pembuluh darah yang membawa darah dari bagian bawah tubuh menuju jantung, Vena cava superior Yaitu pembuluh darah yang membawa darah dari bagian atas tubuh menuju ke jantung.

- 3) Pembuluh darah kapiler: pembuluh darah yang sangat halus dan terdapat di berbagai organ tubuh.⁴¹

6) Proses Peredaran Darah



Gambar 2.3
Proses peredaran darah⁴²

Peredaran darah manusia merupakan peredaran darah tertutup karena darah yang dialirkan dari dan ke seluruh tubuh

⁴¹ Saktiyono, *Seribu pena Biologi untuk SMA/MA kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2008), 47-49.

⁴² "Memahami sistem peredaran darah manusia" idntimes, diakses 29 September 2023, <https://www.idntimes.com/health/medical/nena-zakiah-1/memahami-sistem-peredaran-darah-manusia>

melalui pembuluh darah dan darah mengalir melewati jantung sebanyak dua kali sehingga disebut sebagai peredaran darah ganda yang terdiri dari :

a) Peredaran darah panjang/besar/sistemik Adalah peredaran darah yang mengalirkan darah yang kaya oksigen dari bilik (ventrikel) kiri jantung lalu diedarkan ke seluruh jaringan tubuh. Oksigen bertukar dengan karbondioksida di jaringan tubuh. Lalu darah yang kaya karbondioksida dibawa melalui vena menuju serambi kanan (atrium) jantung. Jadi jari jantung keseluruhan tubuh kembali lagi ke jantung. (setiadi anatomi fisiologi manusia).

b) Peredaran darah pendek/kecil/pulmonal Adalah peredaran darah yang mengalirkan darah dari jantung ke paru-paru dan kembali ke jantung. Darah yang kaya karbondioksida dari bilik kanan dialirkan ke paru-paru melalui arteri pulmonalis, di alveolus paru-paru darah tersebut bertukar dengan darah yang kaya akan oksigen yang selanjutnya akan dialirkan ke serambi kiri jantung melalui vena pulmonalis. Peredaran darah kecil yaitu dari jantung ke paru-paru kembali ke jantung.⁴³

⁴³ Setiadi, *Anatomi Fisiologi Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 179.

7) sistem peredaran getah bening (limfa)

Peredaran limfa dimulai dari jaringan dan berakhir pada pembuluh balik di bawah selangka. Cairan limfa berasal dari plasma darah dalam kapiler darah yang keluar menuju jaringan tubuh. Kemudian, cairan limfa ini masuk ke dalam dua macam pembuluh getah bening, yaitu duktus limfatikus dekster dan duktus toraksikus sinister. Duktus limfatikus dekster ialah pembuluh yang mengalirkan cairan limfa dari kepala, leher, dada, paru-paru, jantung, dan tangan sebelah kanan masuk ke pembuluh balik bawah tulang selangka kanan. Sedangkan, duktus toraksikus sinister ialah pembuluh yang mengalirkan cairan limfa dari kepala, leher, dada, paru-paru, jantung, dan tangan sebelah kiri masuk ke pembuluh balik di bawah tulang selangka kiri.⁴⁴

8) Kelainan/penyakit pada sistem peredaran darah

- a) Arteriosklerosis yaitu pengerasan pembuluh nadi karena endapan lemak berbentuk plak (kerak) yaitu jaringan ikat berserat dan sel-sel otot polos yang di infiltrasi oleh lipid (lemak)
- b) Anemia yaitu rendahnya kadar hemoglobin dalam darah atau berkurangnya jumlah eritrosit dalam darah
- c) Leukimia
- d) Varises yaitu pelebaran pembuluh darah di betis

⁴⁴ Saktiyono, *Seribu pena Biologi untuk SMA/MA kelas XI* (Jakarta: Erlangga, 2008), 54.

- e) Hemeroid (ambeien) pelebaran pembuluh darah di sekitar dubur
- f) Ambolus yaitu tersumbatnya pembuluh darah karena benda yang bergerak.
- g) Kolestrol.⁴⁵

4. Donor Darah

a. Pengertian donor darah

Donor darah adalah proses menyalurkan darah atau produk berbasis darah dari satu orang ke sistem peredaran orang lainnya. Arti lain donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Donor darah berhubungan dengan kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar disebabkan trauma, operasi, syok dan tidakberfungsinya organ pembentuk sel darah merah. Jadi donor darah adalah seseorang yang menyumbangkan darahnya untuk orang lain yang membutuhkan darah⁴⁶

b. Syarat donor darah

Pendonor darah harus terlebih dahulu menjalani pemeriksaan kesehatan, baik pengukuran tekanan darah, golongan darah, HB maupun konsultasi medis. Sebagian calon pendonor mungkin

⁴⁵ Saktiyono, 55.

⁴⁶ Handayani, W dan Hariwibowo, A, S, *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi* (Jakarta: Slemba Medika, 2008)

berkeinginan untuk mendonorkan darahnya untuk disalurkan kepada orang yang membutuhkan. Adapun syarat pendonor menurut Astuti adalah:

- 1) Sedang dalam kondisi sehat
- 2) Berusia 17-60 tahun
- 3) Berat badan minimal 45 kg
- 4) Kadar hemoglobin minimal 12,5 gr/dl
- 5) Tekanan darah sistole (110 – 160 mmHg) dan diastole (70 – 100 mmHg)
- 6) Tidak mengonsumsi obat atau jamu dalam 3 hari terakhir
- 7) Tidak memiliki gejala infeksi, contoh: radang tenggorokan, batuk, diare, dan infeksi mata
- 8) Tidak menjalani pengobatan atau perawatan gigi selama selama paling tidak 24 jam terakhir
- 9) Bagi wanita: tidak haid, tidak hamil dan tidak menyusui
- 10) Pengguna tatto, tindik, dan tusuk jarum minimal setelah 12 bulan
- 11) Post operasi (6 bulan setelah operasi kecil dan 12 bulan setelah operasi besar).⁴⁷

c. Manfaat donor darah

Donor darah itu sendiri terjadinya pemulihan jumlah atau volume darah dalam waktu 1 x 24 jam. Secara otomatis sel darah merah tergantikan oleh tubuh dalam waktu 10–12 minggu dengan

⁴⁷RiniAstuti,dkk, *“Setetes Darah Anda Sangat Berharga”* Semarang: UDD PMI Kota Semarang,2014

hidrasi dan pola makan yang baik darah dalam tubuh dengan digantikan oleh yang baru sehingga dapat menyehatkan badan dan mencegah timbulnya suatu penyakit. Donor darah juga dapat menurunkan risiko terkena serangan jantung. Penelitian membuktikan donor darah mampu mengurangi kelebihan zat besi di dalam darah, yang diduga berperan menimbulkan kelainan jantung.⁴⁸

5. Hubungan Pengetahuan Dengan Minat

Salah satu pengalaman pribadi yang dapat mempengaruhi minat seseorang adalah pengetahuan. Minat terbentuk di dalam jiwa seseorang dan dikendalikan oleh pikiran. Pengetahuan yang tepat yang sudah tersimpan sebagai memori dalam otak akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap seseorang dalam mengambil suatu tindakan. Pengetahuan yang baik sangat berkontribusi dalam pembentukan minat yang baik dan memberikan ruang adanya pemikiran lebih dalam terhadap keputusan yang hendak dilakukan. Dalam hal ini, pengetahuan mempunyai peran vital dalam menentukan minat seseorang.⁴⁹

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sehingga pendonor darah yang

⁴⁸ Irianto, K., *Mikrobiologi Menguk Dunia Mikroorganisme*, (Bandung: Yrama Wigya, 2012) 76-77

⁴⁹ Devi Qudsiyah, "Korelasi Tingkat Pemahaman Materi Sistem Indra Mata dengan Sikap Menjaga Kesehatan Mata Selama Pembelajaran daring Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" (Skripsi, IAIN Jember, 2021), 63.

mempunyai pengetahuan yang baik dapat terus mendonorkan darahnya secara teratur setiap tahunnya.⁵⁰

Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Aditya Nugraha, yang diperoleh bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan motivasi mahasiswa dalam melakukan donor darah dengan $p \text{ value} = 0,044 < \alpha (0,05)$. Hasil penelitian yang telah dilakukan, responden yang paling banyak ditemukan adalah responden dengan pengetahuan tinggi dan motivasi tinggi (80,8%).⁵¹ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Susanto (2016) bahwa sebanyak (82,4%) responden memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan donor darah karena dipengaruhi oleh pengetahuan yang tinggi pula terkait manfaat atau dampak positif dalam melakukan donor darah seperti menurunkan resiko stroke, mengurangi zat besi, menumbuhkan nilai kemanusiaan, menolong orang lain, dan menjadi motivator untuk pendonor lain dalam kegiatan donor darah.⁵²

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, misalnya pengetahuan yang dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat

⁵⁰ Azwar, *Sikap manusia: Teori Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

⁵¹ Aditya Nugraha, Gamy Tri Utami, Rismadefi Woferst, "Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau Dalam Melakukan Donor Darah," *JOM FKp*, Vol. 6 No. 1 (2019): 320, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/viewFile/25515/24719>

⁵² Dwi Susanto, "Motivasi Masyarakat Dalam Melakukan Donor Darah di RSUD dr.Hardjono Ponorogo" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah ponorogo, 2016), 135.

yang besar (keinginan yang kuat) terhadap suatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.⁵³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam suatu populasi. Untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti di sini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menguji hubungan antara pengetahuan siswa dengan minat donor darah berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang diperoleh dari lapangan berupa nilai hasil belajar kognitif dan skor angket dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional non eksperimental dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (variabel bebas) terhadap variabel lainnya (variabel terikat). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikunto dalam bukunya yang menyatakan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁵⁴ Bentuk hubungan dalam penelitian berupa hubungan kausal, yakni hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat memengaruhi antara variabel yang satu terhadap variabel yang lain.

⁵⁴Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta,2006), 37.

Dalam bentuk ini, hubungan diketahui dengan pasti atau dapat dibedakan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya.⁵⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶

Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024. Kelompok A pada kelas XI merupakan kelompok kelas yang menerima pembelajaran peminatan berupa Biologi, Matematika Tingkat Lanjut, Kimia, Sosiologi, dan Bahasa Inggris Tingkat Lanjut. Pembelajaran peminatan tersebut berbeda disetiap kelas, dimana pembelajaran biologi hanya didapat di kelas XI A. Adapun tabel populasi siswa kelas XI A ialah sebagai berikut:

⁵⁵Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2014), 335.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017), 215.

Tabel 3.1
Penyebaran Populasi pada Siswa Kelas XI A
Di SMA Negeri 2 Bondowoso⁵⁷

| No. | Kelas | Populasi |
|--------|--------|------------------|
| 1. | XI A 1 | 34 Siswa |
| 2. | XI A 2 | 35 Siswa |
| 3. | XI A 3 | 35 Siswa |
| 4. | XI A 4 | 35 Siswa |
| 5. | XI A 5 | 36 Siswa |
| 6. | XI A 6 | 34Siswa |
| Jumlah | | 209 Siswa |

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika jumlah populasi besar dan penelitian tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Walaupun yang diteliti adalah sampel, tetapi hasil penelitian atau kesimpulan penelitian berlaku untuk populasi atau kesimpulan penelitian digeneralisasikan terhadap populasi. Menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian dari sampel sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.⁵⁸

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *probability sampling* yaitu dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih

⁵⁷ SMA Negeri 2 Bondowoso, "Dokumentasi TU SMA Negeri 2 Bondowoso," 25 Agustus 2023.

⁵⁸Jakni, *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan* (Bandung : CV Alfabeta,2016), 79.

menjadi anggota sampel.⁵⁹ Penggunaan teknik simple random sampling ini didasarkan pada jumlah populasi yang berasal dari seluruh siswa kelas XI A yang terdiri dari enam kelas yang homogen tanpa adanya perbedaan strata di dalamnya. Dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Perbedaan karakter yang mungkin ada pada setiap unsur populasi bukan merupakan hal yang penting bagi rencana analisisnya seperti jenis kelamin, status ekonomi, kedudukan dalam organisasi, serta perbedaan-perbedaan lain tersebut bukan merupakan suatu hal yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel secara acak sederhana.⁶⁰

Cara yang digunakan untuk melaksanakan teknik random ini dengan menggunakan cara undian yang pelaksanaannya dikemukakan oleh Nawawi sebagai berikut, cara undian dilakukan dengan memberikan kode pada unit sampling dalam keseluruhan populasi, kemudian kode itu satu persatu dituliskan di atas potongan-potongan kertas yang sama besar dan jenisnya, lalu digulung. Kemudian semua kertas digulung dan dimasukkan ke dalam sebuah wadah. Setelah itu dikocok-kocok kemudian dilakukan

⁵⁹Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 62.

⁶⁰Jakni, *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 79.

penarikan satu persatu gulungan sampai diperoleh jumlah sesuai dengan ukuran sampel yang ditentukan.⁶¹

Pengambilan populasi kepada semua siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso yang berjumlah 209. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian. Rumus tersebut dinyatakan dalam rincian berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

e : Perkiraan tingkat kesalahan 5% =0,05

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + (209 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{209}{1 + (209 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{209}{1,5225}$$

$$n = 137,247 \text{ dibulatkan menjadi } 137$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf signifikan 95% atau 0,05 diperoleh hasil sebanyak 137 siswa yang akan dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

⁶¹ Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 152.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai macam pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengamatan secara langsung dilapangan, atau menggunakan hasil laporan yang sudah jadi dari orang lain.⁶² Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan dua metode, yaitu:

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien bila peneliti dapat mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁶³

⁶² Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara,2019), 39.

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 142.

Menurut Kurniawan, terdapat tiga jenis kuisisioner yaitu kuisisioner tertutup, kuisisioner terbuka, dan kuisisioner semi terbuka.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan jenis kuisisioner tertutup dengan skala Likert. Kuisisioner tertutup merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau daftar pernyataan yang telah ditentukan pilihan jawabannya. Kuisisioner digunakan sebagai instrumen utama guna mendapatkan data mengenai minat donor darah pada siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso.

b. Dokumentasi

Data sekunder dapat menyediakan data pendukung untuk menyusun kerangka penelitian, mengembangkan pertanyaan penelitian, dan memvalidasi temuan studi. Nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A di SMANegeri 2 Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024 dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data tentang pengetahuan siswa kelas XI A pada materi sistem peredaran darah di SMA Negeri 2 Bondowoso.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati dalam penelitian.⁶⁵ Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan daftar isian angket dan nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah kelas XI A

⁶⁴Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 82.

⁶⁵Kurniawan, 88.

semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Angket digunakan untuk memperoleh informasi secara tertulis dari responden yang berkaitan dengan minat donor darah sedangkan nilai ulangan harian digunakan sebagai instrumen utama untuk mendapatkan data hasil belajar kognitif siswa pada materi sistem peredaran darah sehingga bisa menjadi data sekunder dalam mengklasifikasikan pengetahuan siswa kelas XI A SMANegeri 2 Bondowoso.

Dalam pembuatan instrumen, peneliti menggunakan skala pengukuran jenis Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dan dari dimensi dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁶⁶

a. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert. Terdapat beberapa pernyataan yang mewakili variabel Y (minat donor darah). Kuesioner ini menggunakan jawaban berjenjang yang disajikan dalam bentuk 5 pilihan jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Responden diminta untuk

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 94.

memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Sementara itu kaidah yang digunakan dalam penilaian sikap ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Penilaian Angket Minat Donor Darah⁶⁷

| Pernyataan positif | | Pernyataan negatif | |
|---------------------------|-------|---------------------------|-------|
| Kriteria | Nilai | Kriteria | Nilai |
| Sangat setuju (SS) | 5 | Sangat setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 4 | Setuju (S) | 2 |
| Kurang Setuju (KS) | 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | Tidak Setuju (TS) | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 5 |

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Minat Donor Darah⁶⁸

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Kompetensi yang ingin dicapai | No. Item Soal | Referensi |
|-------------------|--|---|-------------------------------|----------------|--|
| Minat Donor Darah | 1. Rasa senang mengikuti pelajaran materi sistem sirkulasi | A. Memperhatikan saat pembelajaran dimulai B. Mengulang kembali pelajaran di sekolah saat dirumah C. Saat diberikan | A2 | 1, 2 3 4 | Surajiwo, 2007, Ilmu Filsafat Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Bumi Aksara Jujun S Suriasumantri, 2003, Filsafat |

⁶⁷ Sugiyono, 94.

⁶⁸ Uli alfi khasanah, ‘ ‘ Hubungan Pengetahuan Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017’ ’ Skripsi, S1 Fakultas Sains dan Teknologi universitas Islam Negeri walisongo, (Semarang, 2019), 134.

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Kompetensi yang ingin dicapai | No. Item Soal | Referensi |
|----------|---|---|-------------------------------|---|---|
| | | tugas segera dikerjakan atau sebaliknya | | | Ilmu, Jakarta: PT. Total Grafika Indonesia Jaali, 2008, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara |
| | 2. Menaruh perhatian terhadap kegiatan yang bergerak di bidang sosial | A. Menerapkan materi yang sudah didapat dengan kegiatan yang ada di masyarakat B. Akan mengikuti kegiatan sosial | A5 | 5 6,7 | |
| | 3. Perasaan ingin tahu dan tertarik terhadap kegiatan donor darah | A. Senang mencari tahu mengenai kegiatan donor darah B. Tertarik terhadap kegiatan donor darah C. Tidak ikut serta bila ada donor darah | A1 DAN A2 | 8 9 10 | |
| | 4. Antusias dalam berdonor darah | A. Ikut meramaikan kegiatan donor darah B. Peduli terhadap kegiatan donor darah C. Dengan sendirinya menyalurkan darah untuk orang lain | A5 | 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, | |

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Kompetensi yang ingin dicapai | No. Item Soal | Referensi |
|----------|---|---|-------------------------------|--|-----------|
| | 5. Sikap terhadap kegiatan donor darah di sekolah | A. Ikut jadi panitia ketika ada kegiatan donor darah B. Mengabaikan kegiatan donor darah C. Saat ada kegiatan donor darah ikut berkecimpung | A4 | 20, 21, 22 23-26 27,28 | |

Keterangan: A1 : Menerima
A2 : Menanggapi
A3 : Menilai
A4 : Mengelola
A5 : Menghayati
Total : 28 Pertanyaan

b. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas untuk mengetahui tingkat keabsahan dari suatu alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang ada. Uji validitas bergantung pada jenis data yang digunakan. Mengingat instrumen minat donor darah menggunakan kuesioner dengan Skala Likert dengan pola jawaban berbentuk persetujuan atau intensitas yang menghasilkan data ordinal, maka uji validitas yang digunakan adalah uji korelasi Product moment.⁶⁹ Untuk

⁶⁹Jakni, *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2016), 94.

menghitung korelasi Product moment (r_{xy}) pada setiap nomor item soal, maka digunakan rumus berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah responden

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, jika nilai koefisien korelasi Product moment lebih besar dari pada nilai r_{tabel} dan jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari α (0,05) dan jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} .⁷⁰

Tabel 3.4
Uji Validitas Angket Minat Donor Darah⁷¹

| Item Pertanyaan | r_{hitung} | > < | r_{tabel} | Keterangan |
|--------------------|--------------|-----|-------------|------------|
| 1 | 0,481 | > | 0,334 | Valid |
| 2 | 0,431 | > | 0,334 | Valid |
| 3 | 0,087 | < | 0,334 | Invalid |
| 4 | 0,323 | < | 0,334 | Invalid |
| 5 | 0,437 | > | 0,334 | Valid |
| 6 | 0,311 | < | 0,334 | Invalid |
| 7 | 0,483 | > | 0,334 | Valid |
| 8 | 0,081 | < | 0,334 | Invalid |
| 9 | 0,332 | < | 0,334 | Invalid |
| 10 | 0,623 | > | 0,334 | Valid |
| 11 | 0,513 | > | 0,334 | Valid |
| 12 | 0,471 | > | 0,334 | Valid |
| 13 | 0,684 | > | 0,334 | Valid |
| 14 | 0,483 | > | 0,334 | Valid |

⁷⁰Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 77.

⁷¹ Uli alfi khasanah, ‘*Hubungan Pengetahuan Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*’ Skripsi, S1 Fakultas Sains dan Teknologi universitas Islam Negeri walisongo, (Semarang, 2019), 132.

| Item Pertanyaan | r hitung | > < | r tabel | Keterangan |
|--------------------|----------|-----|---------|------------|
| 15 | 0,491 | > | 0,334 | Valid |
| 16 | 0,323 | < | 0,334 | Invalid |
| 17 | 0,451 | > | 0,334 | Valid |
| 18 | 0,688 | > | 0,334 | Valid |
| 19 | 0,455 | > | 0,334 | Valid |
| 20 | 0,643 | > | 0,334 | Valid |
| 21 | 0,421 | > | 0,334 | Valid |
| 22 | 0,463 | > | 0,334 | Valid |
| 23 | 0,491 | > | 0,334 | Valid |
| 24 | 0,642 | > | 0,334 | Valid |
| 25 | 0,385 | > | 0,334 | Valid |
| 26 | 0,463 | > | 0,334 | Valid |
| 27 | 0,641 | > | 0,334 | Valid |
| 28 | 0,432 | > | 0,334 | Valid |
| 29 | 0,422 | > | 0,334 | Valid |
| 30 | 0,302 | < | 0,334 | Invalid |
| 31 | 0,383 | > | 0,334 | Valid |
| 32 | 0,473 | > | 0,334 | Valid |
| 33 | 0,490 | > | 0,334 | Valid |
| 34 | 0,482 | > | 0,334 | Valid |
| 35 | 0,491 | > | 0,334 | Valid |

Dilihat dari tabel diatas, ada tujuh butir pernyataan yang gugur, karena koefisien korelasinya kurang dari 0.334, maka pernyataan tersebut gugur sehingga harus dihilangkan.⁷²

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau ketetapan suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Mengingat instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket untuk mengukur

⁷² Uli alfi khasanah, 72.

minat, maka rumus yang tepat untuk menguji reliabilitasnya menggunakan uji Alpha Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

Suatu instrumen dikatakan reabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya $> 0,60$.⁷³

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Angket Minat Donor Darah

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,745 | 28 |

Berdasarkan analisis dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil koefisien Alpha = 0,745, dengan demikian maka instrumen ini dinyatakan reliabel, karena $0,745 > 0,60$.⁷⁴

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berkenaan dengan cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.⁷⁵ Dalam penelitian deskriptif, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul maka selanjutnya akan

⁷³ Siregar, 90.

⁷⁴ Uli alfi khasanah, 72.

⁷⁵ Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 2.

dilakukan analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁶

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori. Untuk keperluan mendeskripsikan data penelitian dalam pendidikan seperti pengetahuan dan minat terutama dalam pembuatan kategori, selain memaparkan rata-rata, median, range dan sebagainya digunakan rumusan kategori untuk analisis univariat. Kualifikasi dideskripsikan atas dasar skor rerata ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (SD_i) dengan menggunakan tiga jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun seperti berikut :

Tabel 3.6
Pedoman Konversi Skor Angket Minat Donor arah⁷⁷

| Kriteria | Kualifikasi |
|---------------------------------------|--------------------|
| $X > (M_i + 1 SD_i)$ | Tinggi |
| $(M_i - 1 SD_i) < X < (M_i + 1 SD_i)$ | Sedang |
| $X < (M_i - 1 SD_i)$ | Rendah |

Keterangan :

M_i = rata-rata ideal

SD_i = standart deviasi ideal

X = skor angket

⁷⁶Hikmawati, Fenti, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada,2019), 88.

⁷⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 40.

Sedangkan untuk kualifikasi pengetahuan siswa dideskripsikan atas dasar pedoman konversi nilai guru di SMA Negeri 2 Bondowoso dengan menggunakan empat jenjang kualifikasi, kriterianya dapat disusun seperti berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Konversi Nilai Pengetahuan Pada Materi Sistem Sirkulasi⁷⁸

| Nilai | Kategori |
|--------------------------------|-----------------|
| Nilai > 93 | A (Sangat Baik) |
| $86 \leq \text{Nilai} \leq 93$ | B (Baik) |
| $77 < \text{Nilai} < 85$ | C (Cukup) |
| Nilai ≤ 77 | D (Kurang) |

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Tahapan dalam statistik inferensial diantaranya ialah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Jika distribusi data tersebut normal, maka rumus uji hipotesis yang akan digunakan adalah jenis uji yang termasuk dalam statistik parametik dan jika distribusi tidak normal maka menggunakan statistik nonparametric.⁷⁹

⁷⁸ SMA Negeri 2 Bondowoso, "Dokumen guru biologi," Bondowoso, 11 september 2023.

⁷⁹ Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 153.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan beragam cara pengujian. Karena sampel yang diambil dari populasi secara acak, jumlah sampel lebih dari 50, dan data berskala interval, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 25. Menurut Siregar, ada dua macam asumsi untuk menentukan kriteria pengujian normalitas data, yaitu berdasarkan perbandingan nilai D_{hitung} dan D_{tabel} dan berdasarkan perbandingan nilai probabilitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ dan jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.⁸⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui secara signifikan apakah keterkaitan antara dua variabel bersifat linear atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui data variabel X berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel Y. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan rumus uji linieritas dari ANOVA. Pada software SPSS versi 25 pengujian ini bernama Test for linearty dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas menurut Priyatno adalah :

⁸⁰ Siregar, 167.

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear.⁸¹

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa pada materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

Karena data dalam penelitian ini berbentuk data interval dan data dari masing-masing variabel yang dihubungkan berdistribusi normal, maka uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jenis statistik parametris dengan rumus korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* pada umumnya digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang berskala interval (skala yang

⁸¹ Priyatno, Duwi, *SPSS Analisis Statistika Data* (Yogyakarta : Media Kom.2011), 29.

menggunakan angka sebenarnya).⁸² Rumus korelasi *product moment* ialah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah responden

Menurut Siregar, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ dan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk menentukan kekuatan hubungan antara dua variabel tersebut menggunakan acuan dari tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan berikut :

Tabel 3.8
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan⁸³

| Nilai Korelasi (r) | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat lemah |
| 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 0,100 | Sangat kuat |

Sedangkan dalam penentuan arah hubungan dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negatif (-) dengan kaidah berikut :

- 1) Apabila $r = -1$ korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y turun.

⁸²Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu,2006), 149.

⁸³Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 337.

- 2) Apabila $r = 1$ korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y. Jika variabel X naik, maka variabel Y naik.⁸⁴



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁴ Siregar, 337.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

SMA Negeri 2 Bondowoso merupakan salah satu lembaga pendidikan formal favorit di Kabupaten Bondowoso. SMA Negeri 2 Bondowoso menitikberatkan keunggulan siswanya dalam berbagai kemampuan terutama dalam kemampuan akademik dengan tidak meninggalkan pengembangan keterampilan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi yang diraih oleh siswa dalam bidang kesenian yaitu kesenian tari daerah, dance, menyanyikan lagu tradisional, dan juga dibidang olah raga. Seluruh prestasi yang dimiliki oleh siswa – siswa tersebut tak luput dari upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mewadahi, mengolah, dan mengembangkan bakat dan minat para siswanya melalui program ekstrakurikuler.

SMA Negeri 2 Bondowoso terletak di Jalan Letjen Suprpto No.153 Kelurahan Dabasah, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso dan dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Bapak Drs. Jarimin, M.Pd.. SMA Negeri 2 Bondowoso mempunyai tenaga pendidik dan tenaga kepegawaian sebanyak 78 orang. Sedangkan jumlah siswa pada tahun pelajaran 2023/2024 di SMA Negeri 2 Bondowoso sebanyak 1037 siswa yang tersebar pada 3 kelompok rombongan belajar (Kelas X, XI, dan XII).

SMA Negeri 2 Bondowoso memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dalam menunjang proses pembelajaran, kegiatan, dan prestasi para siswanya. Beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut diantaranya ialah laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratoium biologi, perpustakaan, aula, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang BK, masjid, ruang UKS, dan lapangan basket sekaligus lapangan futsal. Selain itu, terdapat pula berbagai macam kegiatan dalam program pengembangan diri yang dapat dipilih sesuai dengan bakat dan minat siswa yang terbagi menjadi dua jenis yakni, ekstrakurikuler akademik dan ekstrakurikuler non akademik. Kegiatan pengembangan diri ini nantinya akan dinilai dan dilaporkan secara berkala kepada kepala sekolah dalam bentuk kualitatif dan melampirkan bukti- bukti prestasi yang telah diraih oleh siswa seperti piagam penghargaan dan surat keterangan lainnya.

Adapun visi dan misi sekolah ialah sebagai berikut :

VISI

“Mewujudkan sekolah berkualitas yang berwawasan lingkungan dan mampu bersaing di era global”

MISI

1. Melakukan MBS
2. Mengembangkan Kurikulum berdasarkan standar pendidikan
3. Meningkatkan pembelajaran secara efektif mengacu kepada pembelajaran tuntas

4. Meningkatkan kualitas lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi
5. Melaksanakan Bimbingan Akademis dan Non Akademis untuk meningkatkan daya saing.
6. Meningkatkan ketaqwaan dan keimanan serta rasa sosial kepada sesama.
7. Meningkatkan Pengadaan Sarana dan Prasarana.
8. Meningkatkan kegiatan hubungan kerja sama dengan semua pihak baik didalam / luar negeri.
9. Meningkatkan kebersamaan dan etos kerja di kalangan guru dan tenaga kependidikan.
10. Meningkatkan nilai-nilai moral keagamaan, budaya melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
11. Melaksanakan 7K
12. Menumbuhkembangkan sikap, perilaku yang peduli dan tanggap lingkungan.

TUJUAN

1. Menjadikan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia.
2. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas, berprestasi dan beradaptasi dalam kehidupan.
3. Memiliki SDM berkualitas dan kultur sekolah yang demokratis, proporsional dan professional sehingga tumbuh budaya mutu.
4. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.

5. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
6. Mewujudkan suasana kondusif di sekolah.
7. Menjadikan peserta didik yang memiliki sikap, berperilaku yang peduli dan tanggap lingkungan.

MOTTO

“Anak akan belajar,sesuai dengan kehidupannya”

1. Bila anak hidup dalam kritik, ia akan belajar mengakui kelemahannya
2. Bila anak hidup dalam rasa curiga, ia akan belajar dengan tipu daya
3. Bila anak hidup dalam kasih sayang, ia akan belajar mencintai dan menyayangi
4. Bila anak hidup dalam kejujuran, ia akan belajar memiliki rasa adil
5. Bila anak hidup dengan penuh harapan, ia akan belajar untuk percaya diri sendiri
6. Bila anak hidup dalam pujian, ia akan belajar menghargai orang lain
7. Bila anak hidup dengan pengetahuan, ia akan belajar dengan bijaksana

B. Penyajian Data

1. Pengetahuan Siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso terhadap Materi Sistem Peredaran Darah.

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh hasil tes siswa diambil dari dokumen pribadi guru biologi dalam nilai ulangan harian siswa pada materi sistem peredaran darah mata semester

ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Nilai tes diambil sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan dengan teknik *simple random sampling* yaitu 137 siswa dari total populasi sebanyak 209 orang siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024. Dari nilai tersebutlah peneliti mengetahui pengetahuan siswa kelas XI A pada materi sistem peredaran darah sebagaimana yang terdapat pada lampiran 13.

Kemudian hasil data nilai tersebut dianalisis menggunakan bantuan *software SPSS versi 25* untuk mengetahui prosentase dari jumlah nilai pengetahuan materi sistem peredaran darah yang didapatkan oleh siswa. Selanjutnya hasil dari perolehan nilai terkecil hingga nilai terbesar dikategorikan sesuai dengan dokumen kriteria penilaian guru biologi yang terdapat pada tabel 3.7. Setelah diperoleh pengkategorian pada jumlah nilai ulangan harian materi sistem peredaran darah, maka didapatkan hasil data prosentase nilai ulangan harian yang terdapat pada tabel berikut:

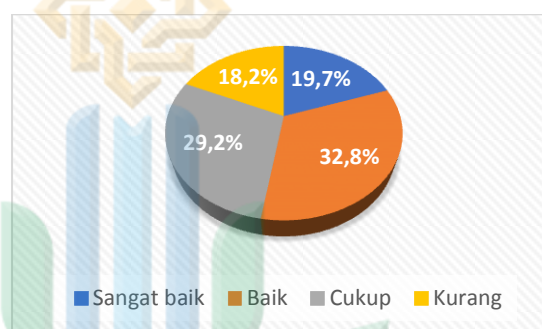
Tabel 4.1
Prosentase Nilai Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah⁸⁵

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|-----------------|------------------|-------------------|
| Sangat baik | 27 | 19,7% |
| Baik | 45 | 32,8% |
| Cukup | 40 | 29,2% |
| Kurang | 25 | 18,2% |
| Total | 137 | 100% |

Dari tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa dari prosentase nilai pengetahuan materi sistem peredaran darah yang didapat dari nilai ulangan harian didapatkan hasil sebanyak 19,7% siswa dengan jumlah 27 orang

⁸⁵ Data diolah *SPSS for windows v.25* (2023)

memiliki pengetahuan yang sangat baik, 32,8% siswa dengan jumlah 45 orang memiliki pengetahuan yang baik, 29,2% siswa dengan jumlah 40 orang memiliki pengetahuan yang cukup, dan 18,2% siswa dengan jumlah 25 orang memiliki pengetahuan yang kurang dari total jumlah sampel 137 orang.



Gambar 4.1
Diagram Prosentase Pengetahuan Siswa
pada Materi Sistem Peredaran Darah⁸⁶

2. Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso

Dalam penyajian data ini dikemukakan bahwa untuk memperoleh data mengenai minat donor darah diambil menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso tahun pelajaran 2023/2024 secara online melalui *google formulir*. Total skor nilai angket diambil sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan secara acak yakni 137 siswa. Setelah mendapatkan skor hasil angket minat donor darah sebagaimana yang terdapat pada lampiran 14 selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan bantuan *software SPSS versi 25* untuk mengetahui prosentase dari jumlah skor angket minat donor

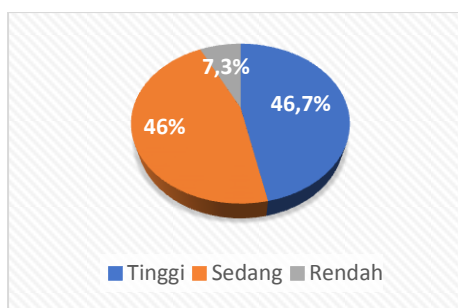
⁸⁶ Data diolah Peneliti, (2023)

darah yang didapatkan oleh siswa. Selanjutnya hasil dari perolehan skor terkecil hingga skor terbesar dikategorikan sesuai dengan pedoman konversi skor angket minat yang terdapat pada tabel 3.6. Setelah diperoleh pengkategorian pada jumlah skor angket minat donor darah, maka didapatkan hasil data prosentase skor angket yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Prosentase Angket Minat Donor Darah⁸⁷

| Kategori | Frekuensi | Prosentase |
|----------|-----------|------------|
| Tinggi | 64 | 46,7% |
| Sedang | 63 | 46% |
| Rendah | 10 | 7,3% |
| Total | 137 | 100% |

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari prosentase angket minat donor darah diperoleh hasil sebanyak 46,7% siswa dengan jumlah 64 orang memiliki minat donor darah yang tinggi, 46% siswa dengan jumlah 63 orang memiliki minat donor darah yang sedang, 7,3% siswa dengan jumlah 10 orang memiliki minat donor darah yang rendah, Data tersebut diambil dari jumlah sampel sebanyak 137 siswa.



Gambar 4.2
Diagram Prosentase Minat Donor Darah⁸⁸

⁸⁷ Data diolah SPSS for windows v.25 (2023)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data tentang persentase angket minat dan hasil tes siswa untuk mengetahui hubungan keeratan antar dua variabel, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum melakukan uji hipotesis, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dibuat untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam sebuah penelitian. Secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang dimiliki distribusi normal.⁸⁹

Menurut Siregar, ada dua macam asumsi untuk data dikatakan berdistribusi normal dan tidak normal yaitu:

- a. Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (sig.) $> \alpha$ (0,05)
- b. Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (sig.) $< \alpha$ (0,05).⁹⁰

Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji normalitas data angket minat donor darah dengan data hasil tes berupa ulangan harian pada materi sistem peredaran darah menggunakan *Software SPSS versi 25* menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.3 berikut :

⁸⁸ Data diolah Peneliti, (2023)

⁸⁹ Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), 153.

⁹⁰ Siregar, 167.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas Variabel Pengetahuan Materi
Sistem Peredaran Darah dan Minat Donor darah⁹¹

| Kolmogorof-Smirnov | | | |
|----------------------------|-------------|--------------------|-------------------|
| Variabel | Sig. | Sig. hitung | Keterangan |
| Pengetahuan materi (nilai) | 0,05 | 0,260 | Normal |
| Minat donor | 0,05 | 0,158 | Normal |

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti pada variabel pengetahuan materi sistem peredaran darah dan minat donor darah dengan menggunakan *Software SPSS versi 25* menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil untuk variabel pengetahuan materi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,260 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi (α) yaitu 0,05 maka $0,260 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel minat donor darah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,158 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi (α) yaitu 0,05 maka $0,158 > 0,05$ yang artinya data tersebut berdistribusi normal sehingga pengujian data dapat dilanjutkan dengan uji parametrik menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment*.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi. Kriteria pengujian pada uji linearitas menurut Priyatno, yaitu jika nilai sig $> 0,05$ maka data bersifat linier.⁹² Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji linearitas data angket minat donor

⁹¹ Data diolah *SPSS for windows v.25* (2023)

⁹² Priyatno, Duwi, *SPSS Analisis Statistika Data* (Yogyakarta : Media Kom.2011), 29.

darah dan data hasil tes berupa ulangan harian siswa pada materi sistem peredaran darah menggunakan bantuan *Software SPSS 25* pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah⁹³

| Variabel | F _{hitung} | Sig. |
|----------------------------|---------------------|-------|
| Minat Pengetahuan(nilai) * | 1,383 | 0,118 |

Berdasarkan data yang diolah menggunakan uji linearitas yang dilakukan oleh peneliti pada variabel pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah dengan bantuan *software SPSS versi 25* diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,118 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 maka $0,118 > 0,05$ yang artinya data tersebut bersifat linier. Dari hasil uji linieritas tersebut maka data dapat dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya yaitu uji parametrik menggunakan uji hipotesis korelasi *product moment* dengan bantuan *software SPSS 25*.

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* karena data pengetahuan siswa dan minat donor darah berdistribusi normal dan data berskala interval dan rasio. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 25*. Adapun hasil

⁹³ Data diolah *SPSS for windows v.25* (2023)

analisis uji korelasi *product moment (Pearson correlations)* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Korelasi Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah

| Variabel | Nilai Koefisien Korelasi | Nilai Signifikansi (2-tailed) |
|-----------------------|--------------------------|-------------------------------|
| Pengetahuan dan Minat | 0,479 | 0,000 |

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel pengetahuan siswa pada materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah diperoleh hasil sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan artian “ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah”. Keeratan hubungan antara variabel pengetahuan materi peredaran darah dengan minat donor darah diperoleh hasil 0,479 yang terletak pada interval 0,40 – 0,599 artinya keeratan hubungannya “cukup” hal ini sesuai dengan kategori tingkat keeratan hubungan menurut Siregar yang terdapat pada tabel 3.8.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian ini membahas keterkaitan antara hubungan pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah dan menjawab rumusan masalah penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengetahuan Siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso terhadap Materi Sistem Peredaran Darah

Pengetahuan merupakan domain kognitif yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibanding perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dituliskan pada tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi pengetahuan siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso pada materi sistem peredaran darah dapat diketahui bahwa dari 137 responden memiliki pengetahuan yang bervariasi, yaitu sebanyak 19,7% siswa memiliki pengetahuan yang sangat baik, 32,8% siswa memiliki pengetahuan yang baik, 29,2% siswa memiliki pengetahuan yang cukup, dan 18,2% siswa memiliki pengetahuan yang kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil nilai ulangan harian materi sistem peredaran darah yang telah dilaksanakan oleh guru biologi kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2023/2024. Alasan peneliti menggunakan nilai ulangan harian yang telah dilakukan oleh guru pada semester ganjil karena peneliti beranggapan bahwa minat yang diteliti oleh peneliti adalah minat setelah siswa mendapatkan materi sistem peredaran darah pada semester ganjil. Sehingga peneliti memilih untuk menggunakan hasil nilai tes materi sistem peredaran darah yang telah dilakukan oleh guru biologi kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso

sebagai acuan pengetahuan siswa terhadap materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A.

2. Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso.

Berdasarkan hasil instrumen angket yang telah diolah dengan bantuan *software SPSS versi 25* mengenai distribusi frekuensi minat donor darah seperti yang tertera dalam tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 137 responden yang telah mengisi angket, terdapat sebanyak 46,7% siswa memiliki minat donor darah yang tinggi, 46% siswa memiliki minat donor darah yang sedang, dan 7,3% siswa memiliki minat donor darah yang rendah. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso memiliki minat yang tinggi terhadap minat donor darah.

Rata-rata minat dari seluruh siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso yang dinilai tinggi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Napitupulu, timbulnya minat seseorang itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yaitu faktor intern dan ekstern. Adapun faktor intern terdiri dari perhatian, tertarik, dan aktifitas, sedangkan faktor ekstern terdiri dari keluarga, sekolah, dan lingkungan. Minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Bila mereka melihat sesuatu itu mempunyai arti bagi dirinya,

maka mereka akan tertarik terhadap sesuatu itu yang pada akhirnya nanti akan meningkatkan pengetahuan seseorang.⁹⁴

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, misalnya pengetahuan yang dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Djaali, minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap suatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.⁹⁵

Minat siswa yang telah didorong dengan pengetahuan materi sistem sirkulasi maka dapat memicu dirinya untuk melakukan kegiatan sosial berupa kegiatan donor darah terutama dilingkungan sekolah. Sebab, minat tidak timbul sendirian, melainkan ada unsur kebutuhan. Terkadang seseorang tersebut minat untuk melakukan kegiatan sosial berupa donor darah namun terhalang dengan persyaratan donor darah yang belum memenuhi. Misalnya: usia pendonor, menstruasi, berat badan, kondisi tubuhnya yang kurang sehat.

⁹⁴Napitupulu, “Pengaruh kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (ocb) (studi pada perawat rumah sakit puri husada di tembilahan)” *Jom Fisip* , Vol. 5: (Edisi I Januari – Juni 2018): 5, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/18247/17625>

⁹⁵ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011)

3. Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* antara variabel pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan variabel minat donor darah, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 (95%) maka dapat diartikan bahwa $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah. Sedangkan untuk tingkat keeratan hubungannya setelah dikonsultasikan dengan tabel tingkat keeratan hubungan diperoleh hasil 0,479 yang terletak pada interval 0,40 – 0,599 artinya keeratan hubungannya cukup dan arah hubungannya positif. Pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi sikapnya, baik itu berupa sikap positif maupun sikap negatif. Sehingga sikap yang dimiliki dari suatu pengetahuan itu akan tercermin dalam sebuah perilaku atau tindakan tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widia Rahmatullah, hasil penelitiannya menunjukkan sebagian besar mahasiswa Universitas Hamzanwadi Prodi PGSD, mempunyai pengetahuan yang baik tentang donor darah dengan presentase 68,1% dan minat yang baik dan cukup tentang donor darah dengan presentasi 48,4%. Nilai signifikan sebesar $0,000 < p \text{ Value } (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat donor darah pada mahasiswa Universitas Hamzanwa di Prodi PGSD.⁹⁶

Pada penelitian kedua yang dilakukan oleh Herni Siptiyawati, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dengan sig. 0,030 ($< 0,05$) dan persepsi dengan sig.0,036 ($< 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan faktor pengetahuan dan persepsi berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melakukan vaksinasi Covid-19.⁹⁷

Pengetahuan seseorang tentang suatu hal akan mempengaruhi sikapnya, baik itu berupa sikap positif maupun sikap negatif. Sehingga sikap yang dimiliki dari suatu pengetahuan itu akan tercermin dalam sebuah perilaku atau tindakan tertentu. Pengetahuan yang dimiliki oleh setiap orang dalam suatu hal memiliki peran penting dalam sebuah proses pembentukan sikap seseorang. Hal tersebut dikarenakan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbentuk dari suatu pengetahuan yang didapatkan oleh orang tersebut, baik berupa informasi yang diperoleh dari pengalaman, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan sebagainya. Hal tersebut selaras dengan pendapat Priastina dan Hendra, yang menyatakan bahwa pemahaman kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya sikap kemudian membentuk perilaku seseorang (over behaviour). Dari hasil pengalaman dan penelitian menunjukkan bahwa

⁹⁶ Widia Rahmatullah, Munawarah, Shinta, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwa di Kabupaten Lombok Timur" *Jurnal Amanah Kesehatan* E-ISSN : 2685-4023 Volume 3 No 2 (2021), <http://ojs.stikesamanahpadang.ac.id/index.php/JAK/article/view/127>

⁹⁷ Herni Siptiyawati, Baitus Sholehah, Handono Fatkhur Rahman, "Analisis Faktor Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19" *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 4 No 4, November 2022 Hal 1169 – 1182, <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1063>

perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bertahan lebih lama jika dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁹⁸

Pengetahuan menurut Mahmud yaitu berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indera. Pengetahuan itu muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akalinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dilakukan. Ketika manusia memperoleh pengetahuan melalui akalinya maka manusia akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan yang telah diperolehnya. Jadi pengetahuan pada materi sistem sirkulasi dapat berhubungan dengan minat donor darah karena siswa akan melakukan donor darah ketika sudah mendapatkan materi donor darah.⁹⁹

Menurut Purwanto, menyatakan bahwa belajar ditimbulkan oleh masalah dan kegiatan-kegiatan yang menuntut pemikiran atau perbuatan dari individu siswa masing-masing.¹⁰⁰ Menurut Djamarah, aliran kognitivisme keberhasilan belajar itu ditentukan oleh perubahan mental dengan masuknya sejumlah kesan yang baru dan pada akhirnya mempengaruhi perilaku.¹⁰¹ Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi mampu mempengaruhi perilaku pada siswa tersebut, sehingga mendorong untuk melakukan kegiatan sosial yakni donor darah.

⁹⁸ Priastana, I Ketut Andika dan Hendra Sugiarto. "Correlation between Knowledge of HIV/AIDS and Prevention Attitude against HIV/AIDS in Adolescents." *Indonesian Journal of Health Research* 1, No. 1 (2018) : 3, <https://e-journal.stikesjembrana.ac.id/index.php/IJHR/article/view/3>

⁹⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,2014)

¹⁰⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Belajar,2009)

¹⁰¹ Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2005)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari data hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2023/2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan pada materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa dari 137 responden memiliki pengetahuan yang bervariasi, yaitu sebanyak 18,2% siswa memiliki nilai kurang, 29,2% siswa memiliki nilai cukup, 32,8% siswa memiliki nilai baik, dan 19,7% siswa memiliki nilai sangat baik. Sehingga secara umum pengetahuan siswa tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata – rata 85,3.
2. Minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa dari 137 responden yang telah mengisi angket, terdapat sebanyak 46,7% siswa memiliki minat donor darah yang tinggi, 46% siswa memiliki minat donor darah yang sedang, dan 7,3% siswa memiliki minat donor darah yang rendah. Sehingga secara umum minat donor darah siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan skor angket rata – rata 99,3.

3. Adanya hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso tahun ajaran 2023/2024 dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan tingkat keeratan hubungannya tergolong dalam keeratan hubungan yang “cukup” berdasarkan perolehan nilai koefisien korelasi yakni sebesar 0,479. Hubungan tersebut memperlihatkan bahwa pengetahuan materi sistem peredaran darah yang dimiliki oleh siswa mempunyai peran besar terhadap minat donor darah. Jadi, semakin tinggi pengetahuan siswa pada materi sistem peredaran darah maka semakin tinggi pula minat donor darah siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa diharapkan untuk memperbanyak belajar guna meningkatkan pengetahuan mengenai cara meningkatkan minat donor darah sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih terhadap kegiatan rutin donor darah yang diadakan sekolah. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi digital dan semakin modernnya zaman, diharapkan siswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut guna menunjang pengetahuan mereka pada materi yang mereka dapat dari sekolah.
2. Kepada bapak dan ibu guru diharapkan untuk memberikan pengetahuan serta motivasi yang lebih banyak kepada siswa yang dapat mendorong

meningkatnya minat donor darah pada siswa. Misalnya dengan menambah kegiatan seminar donor darah yang bekerja sama dengan PMI setempat.

3. Kepada pihak sekolah diharapkan untuk memberikan wadah serta mendorong kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan donor darah seperti melakukan penyuluhan secara berkala melalui UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) untuk memotivasi siswa dalam menjaga kesehatannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang berbasis gender dengan artian apakah terdapat perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan dalam tingkat pengetahuan materi sistem sirkulasi dan minat donor darah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Rini. *Setetes Darah Anda Sangat Berharga*. Semarang: UDD PMI Kota Semarang, 2014.
- Azwar. *Sikap manusia: Teori Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Campbell. *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Dewi Maritalia, Sujono Riyadi. *Biologi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.
- Dina Afrianti, Elis Susilawati, Eko Naning Sofyanita, "Tingkat Pengetahuan terhadap Donor Darah pada Masyarakat Pendonor" *Jurnal Laboratorium Medis* E-ISSN 2685-8495 Vol. 04 No. 01 Bulan Mei 2022, <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/JLM/article/download/8445/pdf>
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2005.
- Djuardi, A. M. P. "Donor Darah Saat Pandemi COVID-19." *Jurnal Medika Utama*, 2(01), 298-303. 2020. <http://jurnalmedikahutama.com>
- Fadhilah, N., Renda, N. T., & Jayanta, I. N. L. Hubungan Antara Daya Ketahananmalangan Dan Minat Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan Matematika Siswa. *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 37–47. 2020. <https://www.researchgate.net/publication>
- Fajar Sodiq, Akrom Hidayat, Rikhadatun Abir Al Farda, Raida Nadia Syahita, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 4 No. 2 Tahun 2022, <https://jurnaljipsya.org/index.php/jipsya/article/view/132>
- Firmansyah, Rikky. *Mudah dan Aktif Belajar Biologi 2 : untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Hadinoto, Sri Rahayu. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia, 1998.
- Handayani, W dan Hariwibowo, A, S,. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Hematologi*. Jakarta: Slemba Medika, 2008.
- Hasanah, Uli alfi. “Hubungan Pengetahuan Siswa Kelas XII IPA Pada Materi Sistem Sirkulasi Terhadap Minat Donor Darah di SMA N 8 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Herni Siptiyawati, Baitus Sholehah, Handono Fatkhur Rahman, “Analisis Faktor Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Vaksinasi Covid-19” *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, Volume 4 No 4, November 2022 Hal 1169 – 1182, <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1063>
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Irianto, K. *Mikrobiologi Menguk Dunia Mikroorganism*. Bandung: Yrama Wigya, 2012.
- Jakni. *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta, 2016.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, tentang donor darah, 2019.
- Khairunnisa, S.H. “Perilaku Donor Darah Pada Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Hasanudin.” Skripsi, S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanudin, Makassar, 2015.
- Kurniawan, Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Maria. “Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika.” *Jurnal Formatif*. Vol 5 No. 2. 2015. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/336>
- Mubarak. *Promosi Kesehatan Masyarakat untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika, 2011.
- Muhibbin Sya. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

- Napitupulu, D. "Pengaruh kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (ocb) (studi pada perawat rumah sakit puri husada di tembilahan)." *Jom Fisip*, 5. 2018. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/download/18247/17625>
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Notoadmodjo. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2014.
- Notoadmojo, Soekidjo. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Nurinayah, Nur'Aini Purnamaningsih, Ratna Prahesti, "Gambaran Pengetahuan dan Minat Donor Darah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta" *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, P- ISSN: 2746-198X E-ISSN 2746-3486 Volume 2, Nomor 1, 2022 Hal 18-24, <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/MAHESA/article/view/5782>
- Priyatno, Duwi. *SPSS Analisis Statistika Data*. Yogyakarta: Media Kom, 2011.
- Purnomo. *Biologi Kelas XI untuk SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Saktiyono. *Seribu pena Biologi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Setiadi. *Anatomi Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suwarno, Wiji. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Widia Rahmatullah, Munawarah, Shinta, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Minat Donor Darah Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Hamzanwa di Kabupaten Lombok Timur"

Jurnal Amanah Kesehatan E-ISSN : 2685-4023 Volume 3 No 2 (2021),
<http://ojs.stikesamanahpadang.ac.id/index.php/JAK/article/view/127>

Zucoloto, M. L., & Martinez, E. Z. "Blood Donation Knowledge Questionnaire (BDKQ-Brazil): analysis of items and application in primary healthcare users." *Hematology, Transfusion and Cell Therapy*, 40(4), 368-376. 2018. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30370416/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Surat Pernyataan Keaslian Tulisan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Nur Aini

Nim : T20178026

Program Studi : Tadris Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 11 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Anggun Nur Aini

NIM. 20178026

Lampiran 2. Matriks Penelitian



MATRIKS PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|--|---|--|---|--|--|---|
| Hubungan Pengetahuan Materi Sistem Peredaran Darah Dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A Di SMA Negeri 2 Bondowoso | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas (X) : Pengetahuan siswa terhadap materi sistem sirkulasi 2. Variabel terikat (Y) : Minat donor darah siswa | <ol style="list-style-type: none"> a. Variabel bebas (X) <ol style="list-style-type: none"> a. Pengetahuan tentang sistem sirkulasi pada manusia b. Pengetahuan tentang donor darah b. Variabel terikat (Y) : <ol style="list-style-type: none"> a. Minat donor darah siswa | <ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai hasil ulangan harian materi sistem peredaran darah semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Rasa senang mengikuti pelajaran materi sistem sirkulasi b. Menaruh perhatian terhadap kegiatan yang bergerak di bidang sosial c. Perasaan ingin tahu dan tertarik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Responden : <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa kelas XI A b. Guru biologi 2. Angket 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Jurnal b. Buku c. Berita | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kuantitatif 2. Jenis penelitian : Korelasi 3. Penentuan sampel : menggunakan rumus slovin jumlah populasi : 209 Siswa Jumlah Sampel : 137 Siswa 4. Teknik pengumpulan data <ol style="list-style-type: none"> a. Metode angket | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengetahuan materi sistem peredaran darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso? 2. Bagaimana minat donor darah siswa kelas XI A SMA Negeri 2 Bondowoso ? 3. Adakah hubungan antara pengetahuan materi sistem peredaran darah dengan minat donor darah |

| JUDUL | VARIABEL | SUB VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | FOKUS PENELITIAN |
|-------|----------|--------------|--|-------------|---|--|
| | | | terhadap kegiatan donor darah d. Antusias dalam berdonor darah e. Sikap terhadap kegiatan donor darah di sekolah | | b. Metode dokumentasi 5. Teknik analisis data : Korelasi Product Moment | siswa kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso ? |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3. Permohonan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 1552 /In.20/3.a/PP.009/08/2021 03 Agustus 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**

Yth. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : Anggun Nur Aini
NIM : T20178026
Semester : VIII
Prodi : TADRIS BIOLOGI
Judul : HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TERHADAP MATERI SISTEM SIRKULASI DENGAN MINAT DONOR DARAH SISWA KELAS XII MIA DI SMA NEGERI 2 BONDOWOSO

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 03 Agustus 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 5. Permohonan Ujian Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1725/In.20/3.a/PP.009/09/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Ujian Seminar Proposal**

Yth. Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Mengharap kehadiran Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si. Pembimbing Skripsi dalam pertemuan yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 08 September 2023

Jam : 13:00 WIB - Selesai

Tempat : S501

Acara : Seminar Proposal Penelitian

Nama : ANGGUN NUR AINI

NIM : T20178026

Program Studi : Tadris Biologi

Judul : Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan

Terhadap Materi Sistem Sirkulasi

Dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas

XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 September 2023

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 6. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1446/In.20/3.a/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 2 BONDOWOSO
Jl. Letjen Suprpto No.153, Dabasah, Kec. Bondowoso, Kabupaten Bondowoso

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20178026
Nama : ANGGUN NUR AINI
Semester : Semester dua belas
Program Studi : TADRIS BIOLOGI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Terhadap Materi Sistem Sirkulasi Dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI MIA di SMA Negeri 2 Bondowoso" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Jarimin, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2023

an Dekan,



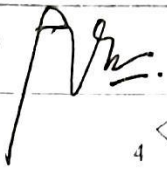


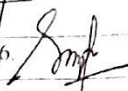



Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI


Lampiran 7. Jurnal Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMA NEGERI 2 BONDOWOSO**

| No | Hari/Tanggal | Jenis Kegiatan | Paraf |
|----|--------------------------|---|---|
| 1 | Senin/03 April 2023 | Penyerahan surat penelitian pada lembaga SMA Negeri 2 Bondowoso | 1  |
| 2 | Senin/03 April 2023 | Observasi ke Lembaga SMA Negeri 2 bondowoso | 2  |
| 3 | Senin/11 September 2023 | Wawancara dengan Waka Kurikulum, Ibu Yumar Prihanti, S Pd | 3  |
| 4 | Senin/11 September 2023 | Konsultasi sekaligus wawancara dengan guru biologi kelas XI. Ibu Kartika Tan Kamaril, S Pd | 4  |
| 5 | Senin/11 September 2023 | Wawancara dengan Ketua PMR SMA Negeri 2 bondowoso, Ananda Dzakiyya Salwa Karimah | 5  |
| 6 | Senin/11 September 2023 | Wawancara dengan siswa kelas XI A | 6  |
| 7 | Jum'at/22 September 2023 | Menyebarkan angket siswa | 7  |
| 8 | Senin/25 September 2023 | Meminta dokumen nilai tes siswa pada materi sistem sirkulasi kepada Ibu Kartika Tan Kamaril, S Pd | 8  |
| 9 | Jum'at/29 September 2023 | Pengambilan surat keterangan sebagai bukti telah selesai penelitian | 9  |

Bondowoso, 29 September 2023

Kepala Sekolah



SMAN
BONDOWOSO

Drs. Jarmin, M.Pd.

NIP 1964100919880311003

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 BONDOWOSO
Jl. Letjen Suprpto No.153 Telp. (0332) 421822 Fax. 431760 Kode Pos 68211
E-Mail aman2bondowoso@yahoo.co.id - Website <http://aman2bondowoso.com>
KEBUPATEN BONDOWOSO



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421/b4.1/101.6.9.2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Drs. Jarimin, M.Pd.**
NIP : 19641009 198803 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala SMAN 2 Bondowoso
Instansi : SMAN 2 Bondowoso

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama : Anggun Nur Aini
NIM : 20178026
Jenjang : Strata 1 (S1)

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa yang bersangkutan tersebut pada tanggal 03 April 2023 s/d 29 September 2023, telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Bondowoso, dengan judul skripsi "Hubungan Tingkat Pengetahuan Materi Sistem Sirkulasi Dengan Minat Donor Darah Siswa Kelas XI A di SMA Negeri 2 Bondowoso".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 29 September 2023

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 2 Bondowoso

Drs. Jarimin, M.Pd.
NIP. 19641009 198803 1 003

Lampiran 9. Kisi – Kisi Instrumen Angket

Kisi-Kisi Angket Minat Donor Darah

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Kompetensi yang ingin dicapai | No. Item Soal | Referensi |
|-------------------|---|--|-------------------------------|----------------|--|
| Minat Donor Darah | 1. Rasa senang mengikuti pelajaran materi sistem sirkulasi | A. Memperhatikan saat pembelajaran dimulai B. Mengulang kembali pelajaran di sekolah saat di rumah C. Saat diberikan tugas segera dikerjakan atau sebaliknya | A2 | 1, 2 3 4 | Surajiwo, 2007, Ilmu Filsafat Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Bumi Aksara Jujun S Suriasumantri, 2003, Filsafat Ilmu, Jakarta: PT. Total Grafika Indonesia Jaali, 2008, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara |
| | 2. Menaruh perhatian terhadap kegiatan yang bergerak di bidang sosial | A. Menerapkan materi yang sudah didapat dengan kegiatan yang ada di masyarakat B. Akan mengikuti kegiatan sosial | A5 | 5 6,7 | |
| | 3. Perasaan ingin tahu dan tertarik terhadap kegiatan donor darah | A. Senang mencari tahu mengenai kegiatan donor darah B. Tertarik terhadap kegiatan donor darah | A1 DAN A2 | 8 9 10 | |

| Variabel | Indikator | Sub Indikator | Kompetensi yang ingin dicapai | No. Item Soal | Referensi |
|----------|---|---|-------------------------------|---|-----------|
| | | C. Tidak ikut serta bila ada donor darah | | | |
| | 4. Antusias dalam berdonor darah | A. Ikut meramaikan kegiatan donor darah B. Peduli terhadap kegiatan donor darah C. Dengan sendirinya menyalurkan darah untuk orang lain | A5 | 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, | |
| | 5. Sikap terhadap kegiatan donor darah di sekolah | A. Ikut jadi panitia ketika ada kegiatan donor darah B. Mengabaikan kegiatan donor darah C. Saat ada kegiatan donor darah ikut berkecimpung | A4 | 20, 21, 22 23-26 27,28 | |

Keterangan: A1 : Menerima
A2 : Menanggapi
A3 : Menilai
A4 : Mengelola
A5 : Menghayati
Total : 28 Pertanyaan

Lampiran 10. Lembar Angket Minat Donor Darah

ANGKET MINAT DONOR DARAH

A. IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas/absen :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Pada angket ini terdapat 28 pernyataan yang harus diisi oleh siswa. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan di bawah ini dan berilah tanda (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda. Jawaban telah disediakan di sebelah kanan pernyataan dengan pilihan jawaban yang terdiri dari SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Sebelumnya saya ucapkan terimakasih atas partisipasinya dalam pengisian angket ini. Dengan anda mengisi angket ini, anda membant proses penelitian ini.

| NO | PERYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 1 | Saya senang mengikuti pembelajaran materi sistem sirkulasi | | | | | |
| 2 | Saya selalu memanfaatkan waktu luang untuk belajar materi sistem sirkulasi | | | | | |
| 3 | Bila ada tugas, sampai dirumah saya langsung mengerjakan | | | | | |
| 4 | Saat ada tugas mengenai sistem sirkulasi saya menunda tugas untuk beberapa hari | | | | | |
| 5 | Saya ikut meramaikan kegiatan sosial yang bergerak di bidang kesehatan, misalnya: dnr darah dan bhakti sosial | | | | | |
| 6 | Ketika ada donor darah saya akan mengikuti dan akan mendonorkan darah saya karena saya merasa kasihan terhadap orang yang kekurangan darah | | | | | |

| NO | PERYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 7 | Saya merasa simpati terhadap orang yang mempunyai penyakit anemia | | | | | |
| 8 | Rasa ingin tahu saya terhadap kegiatan donor darah mendorong saya untuk mengikuti kegiatan donor darah | | | | | |
| 9 | Info yang saya tahu, donor darah dapat membuat tubuh menjadi lebih sehat sehingga membuat saya tertarik dengan kegiatan tersebut | | | | | |
| 10 | Proses pengambilan darah saat donor darah dengan jarum membuat saya takut mengikuti donor darah | | | | | |
| 11 | Saya merasa jika saya tidak ikut donor darah maka saya menyia-nyaiakan diri terhadap masyarakat | | | | | |
| 12 | Saya merasa iba terhadap orang yang mempunyai kekurangan darah | | | | | |
| 13 | Saya senang melihat kegiatan donor darah yang diadakan di sekolah | | | | | |
| 14 | Saat ada kegiatan donor darah, saya merasa ingin menyalurkan darah saya untuk kegiatan sosial tersebut | | | | | |
| 15 | Saya siap menyalurkan darah apabila diminta | | | | | |
| 16 | Saya akan mendonorkan darah saya ketika dibutuhkan | | | | | |
| 17 | Darah merupakan unsur penting pada tubuh makhluk hidup. Oleh karena itu, jika ada yang membutuhkan darah saya akan menyalurkan darah saya untuk orang lain | | | | | |

| NO | PERYATAAN | SS | S | KS | TS | STS |
|----|--|----|---|----|----|-----|
| 18 | Ketika saya sedang bepergian dan melihat ada kegiatan donor darah, saya akan ikut serta dalam kegiatan tersebut | | | | | |
| 19 | Saya berpura-pura tidak melihat kegiatan donor darah dibanding saya harus mendonorkan darah | | | | | |
| 20 | Saya senang ketika saya diminta menjadi panitia dalam kegiatan donor darah | | | | | |
| 21 | Saya akan membujuk warga sekolah untuk mengikuti donor darah | | | | | |
| 22 | Saya suka menjadi panitia dibanding menjadi peserta donor darah | | | | | |
| 23 | Saya memilih untuk ke kantin pada jam istirahat saat ada kegiatan donor darah | | | | | |
| 24 | Saya lebih suka kegiatan alam dibanding kegiatan sosial | | | | | |
| 25 | Saya lebih suka melihat kegiatan donor darah dibanding mengikuti donor darah | | | | | |
| 26 | Saya takut donor darah sehingga saat ada kegiatan donor darah saya mengabaikan kegiatan tersebut | | | | | |
| 27 | Saat ada kegiatan donor darah saya ikut serta walaupun tidak jadi panitia | | | | | |
| 28 | Setiap pendonor setelah melakukan donor darah mendapatkan makanan dan minuman yang bergizi, sehingga membuat saya tertarik untuk mendonorkan darah | | | | | |

Lampiran 11. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

| No | Pertanyaan |
|-----------|--|
| 1 | Apakah Anda pernah donor darah ? |
| 2 | Apakah Anda sudah mengetahui golongan darah anda ? |
| 3 | Jika Anda belum pernah donor darah, mengapa ? |
| 4 | Jika Anda sudah pernah, kapan dan dimana ? |
| 5 | Apa alasan Anda mendonorkan darah ? |
| 6 | Bersediakah Anda mendonorkan darah ? |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12. Daftar Nama Responden

| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|-------------------------------------|-------|
| 1 | ACHMAD NAUFAL RACHMANSYAH | XI A1 |
| 2 | AGIL AKBAR ISLAMY | XI A1 |
| 3 | AHMAD FATHIR PAHLEVI | XI A1 |
| 4 | AISYAH LIANA YUVITA RACHMAN | XI A1 |
| 5 | ALBISI FAUSTA ARIIQ HAFIDHAH | XI A1 |
| 6 | ARILA KADEK ALFA GIE LOVA | XI A1 |
| 7 | AURORA MAJESTA NINDYA CHAIRIVA | XI A1 |
| 8 | BULAN HELMINA HARIANTO PUTRI | XI A1 |
| 9 | CHERRYL ANGGITA BRILLIANT ANASTASYA | XI A1 |
| 10 | CHINTYA PUTRI RAMADHANI | XI A1 |
| 11 | CHOFIFAH FATIMATUS ZAHRO | XI A1 |
| 12 | CLOUDIYA SINTIA BELA SIREGAR | XI A1 |
| 13 | DEVIANTI AYU NUGRAHA | XI A1 |
| 14 | DEVON KENNETH BENEDICT | XI A1 |
| 15 | FARIS CAESAR AGSA RAMADHAN | XI A1 |
| 16 | FARREL AKMAL HERDIANSYAH | XI A1 |
| 17 | IFTAH NURA AULIYA | XI A1 |
| 18 | IHSAN WIKANANDA | XI A1 |
| 19 | INDRI ATUS SHOLEHA | XI A1 |
| 20 | KEISYA NAILA ANWAR | XI A1 |
| 21 | LAILATUL MAGFIROH | XI A1 |
| 22 | MEISYA CARIEN | XI A1 |
| 23 | MIKAYLA ZAHRA ADRIAN | XI A1 |
| 24 | CHELSEALIA IMRAATUN HASANAH | XI A2 |
| 25 | CYNTIA AISYAH BALQYS | XI A2 |

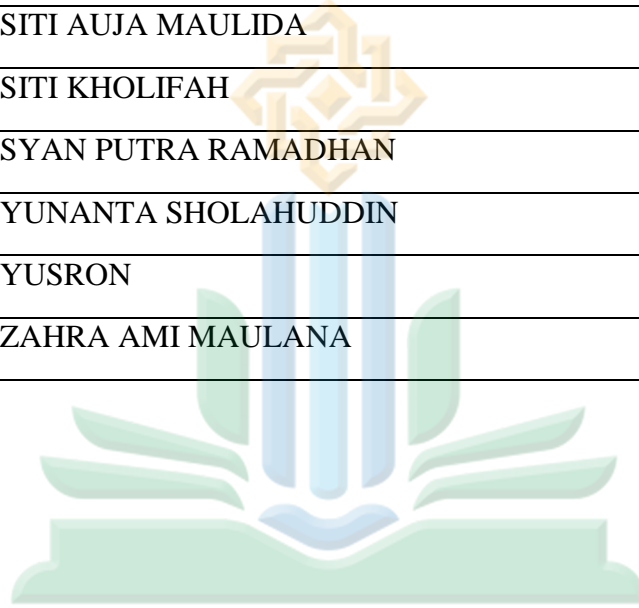
| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|--|-------|
| 26 | DARIN KAMILA PURNOMO | XI A2 |
| 27 | DAVIAN CAHYA GADING CAESAR EFENDI | XI A2 |
| 28 | DIVA AYU SHANDRA HASTICYA | XI A2 |
| 29 | DIVA DELVINA PUTRI | XI A2 |
| 30 | FARAH KHANSA HIDAYAH | XI A2 |
| 31 | FAREL TUGAS BAHARI WIGI PUTRA | XI A2 |
| 32 | KARUNIA RIMBA | XI A2 |
| 33 | MOHAMMAD KENY RAYHAN SYAH | XI A2 |
| 34 | MUHAMMAD LANANG ZAKIN MAULANA | XI A2 |
| 35 | MUHAMMAD RAFI ABROR | XI A2 |
| 36 | MUHAMMAD RAKHA ALBANI | XI A2 |
| 37 | NADIA PRADYA ABHINAYA | XI A2 |
| 38 | RAFLI DWI LAKSONO | XI A2 |
| 39 | SAFIRA NUR RAHMADANI | XI A2 |
| 40 | SALSABILA SHERINA OVIEN | XI A2 |
| 41 | SELLY MAULIDA PUTRI | XI A2 |
| 42 | SHAFANA AULIA AZIZAH | XI A2 |
| 43 | SHINTA PUTRI MAHARANI | XI A2 |
| 44 | VYCKO ADI NUGROHO WIDIYANTO | XI A2 |
| 45 | ZALZA KHAIRUN NISA | XI A2 |
| 46 | ALIFIA PUTRI RAHMAH ABIDIN | XI A3 |
| 47 | BETHANIA AURELLY LOPPO | XI A3 |
| 48 | BINTARI APRILIA PUTRI PRATIWI | XI A3 |
| 49 | DEANITA PUTRI IMELDA AGUSTI NUR INTANI | XI A3 |
| 50 | DIONISIUS PRIMARIO MIGO SEGU | XI A3 |
| 51 | DISTIRA IFTINAH SYAFADINA | XI A3 |

| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|---|-------|
| 52 | FABLO SUGIARTO | XI A3 |
| 53 | FAHREZY GILANG KOESWOYO | XI A3 |
| 54 | FARAH CAESA NABILA | XI A3 |
| 55 | FARAHILLAH SYA'BANA LUBABAH | XI A3 |
| 56 | FINALLITA AZZAHRA | XI A3 |
| 57 | FRESITA RAYA GITA SAPUTRI | XI A3 |
| 58 | IZZAH AULIA | XI A3 |
| 59 | MADE BAGUS ANANTA WIDYADHANA | XI A3 |
| 60 | MUHAMMAD ADHYAKSA ARINDA HANIF | XI A3 |
| 61 | MUHAMMAD AUFA NUR FIRANSYAH | XI A3 |
| 62 | MUHAMMAD ZIDAN DANISWARA | XI A3 |
| 63 | NABILA FURQANIA NUR RAMADHANI | XI A3 |
| 64 | NAFISA SALSABILA MAULANI RIFA'I | XI A3 |
| 65 | NAJMI ASSHILA PUTRI HERTANTO | XI A3 |
| 66 | NAURA GALUH PRAMESTI | XI A3 |
| 67 | R. FAIDZAL YUSUF HARDINOTO | XI A3 |
| 68 | RAKHA EVAN SUMA | XI A3 |
| 69 | LINTANG CAECARIA ZAHRANINGTYAS FAHMI | XI A4 |
| 70 | MAYA INDAH PERMATASARI | XI A4 |
| 71 | MUHAMMAD AWFA RADHIKA BAHTIAR | XI A4 |
| 72 | MUHAMMAD DAFFA AL DZIKRIY | XI A4 |
| 73 | MUHAMMMAD NABIEL ZAHID HIDAYAT | XI A4 |
| 74 | MUHAMMAD REZA KURNIAWAN | XI A4 |
| 75 | MUTIARA AMALIA RAMADHANI | XI A4 |
| 76 | NADIAH ZAHRAN RAFIDAH | XI A4 |

| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|----------------------------------|-------|
| 77 | NAYLA NAJWA ASYIROH RIDWAN | XI A4 |
| 78 | NISA NAILAH SHAFIRA | XI A4 |
| 79 | NISRINA SALSABILA SYIFA MULYANTO | XI A4 |
| 80 | NURJIHAN WASILAH | XI A4 |
| 81 | NURLAILI AYUKUMMALA | XI A4 |
| 82 | OKTAVIAN ADITYA RAMADHANA | XI A4 |
| 83 | R HEDY KHAIRU MAFAZA | XI A4 |
| 84 | RAIHAN NAUFAL ALAMSYAH | XI A4 |
| 85 | RANIAH HILAL THALIB | XI A4 |
| 86 | SALSABILA LINTANG PRAYAGATI | XI A4 |
| 87 | SHERLY APRILIA | XI A4 |
| 88 | SYAHMA PUTRI RAMADHINA | XI A4 |
| 89 | SYIFA ZAHRA KUSWORO | XI A4 |
| 90 | YOFANDRA TRI NOVRIANSYAH | XI A4 |
| 91 | ARFA APTANTA AGAPA MUKTI | XI A5 |
| 92 | ATIKAH NAJIYAH RAMADHANI | XI A5 |
| 93 | BELA NUR AENI | XI A5 |
| 94 | CHRISTIAN OVALDO JEBARUS ABUR | XI A5 |
| 95 | DANA MIRZA AFFAN BAKHTIYAR | XI A5 |
| 96 | DANIA NUR KAMILA | XI A5 |
| 97 | DANUR VAISYAH | XI A5 |
| 98 | DEVINA PUTRI ANDINI | XI A5 |
| 99 | ERINA ELVARETA JACINDA BILLA | XI A5 |
| 100 | FARREL GALIH RACHMAN | XI A5 |
| 101 | FAZA AZIZINUR RIFKY | XI A5 |
| 102 | FAZA MUMTAZ PASCA MAGISTRANI | XI A5 |

| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|---------------------------------|-------|
| 103 | FEBRYANO RIZKY ROSYADI | XI A5 |
| 104 | GHINA FAIRUZ ZAHIRAH | XI A5 |
| 105 | GILANG NUR MAULANA PUTRA | XI A5 |
| 106 | INAYAH CAHAYA MAULIDIA | XI A5 |
| 107 | JAVIER OZORA YULISTYA ADINATA | XI A5 |
| 108 | MADA YULIA WECHNAS QOTRUNNADA | XI A5 |
| 109 | MAS AHMAD FIRDAUS | XI A5 |
| 110 | MOHAMMAD HAFID | XI A5 |
| 111 | NAJMI HADIL UMAM | XI A5 |
| 112 | NAURA ERINNA ALMA CYNTHIA | XI A5 |
| 113 | RAHMAN ADAM FIRMANSYAH | XI A5 |
| 114 | CLARA ZALFA ZAHİYAH | XI A6 |
| 115 | DAFFA AKBAR MAULANA PUTRA | XI A6 |
| 116 | DESTINA DWI SAFIRA | XI A6 |
| 117 | DHANAR SETYO HADI | XI A6 |
| 118 | DHINA RAMADHANI | XI A6 |
| 119 | HELENA NASYWA SETIANDA | XI A6 |
| 120 | HILYAH ASHIMATUL AHLA SUSANTO | XI A6 |
| 121 | KAREN FELISYA LOEBO | XI A6 |
| 122 | MOCHAMMAD SAIFUL GUNTUR SAPUTRA | XI A6 |
| 123 | MUH. DAFFA FELIX IBRAHIM | XI A6 |
| 124 | NABIL AMANULLAH VANI ROZIKIN | XI A6 |
| 125 | NAURA BENITA | XI A6 |
| 126 | NURIELA MISAGE | XI A6 |
| 127 | RAFAEL GREGORIO ANANDA PUTRA | XI A6 |
| 128 | RAJALI SURYA SAPUTRA | XI A6 |

| No Resp | Nama | Kelas |
|---------|-------------------------|-------|
| 129 | REZA APRILIA PRAMANDARI | XI A6 |
| 130 | ROSIADI WAHYU SETIAWAN | XI A6 |
| 131 | SHAKILLA LUCKY RIDWAN | XI A6 |
| 132 | SITI AUJA MAULIDA | XI A6 |
| 133 | SITI KHOLIFAH | XI A6 |
| 134 | SYAN PUTRA RAMADHAN | XI A6 |
| 135 | YUNANTA SHOLAHUDDIN | XI A6 |
| 136 | YUSRON | XI A6 |
| 137 | ZAHRA AMI MAULANA | XI A6 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13. Nilai Pengetahuan

| No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai |
|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|
| 1 | 92 | 26 | 94 | 51 | 90 | 76 | 86 | 101 | 90 | 126 | 94 |
| 2 | 90 | 27 | 96 | 52 | 74 | 77 | 86 | 102 | 96 | 127 | 94 |
| 3 | 80 | 28 | 98 | 53 | 80 | 78 | 80 | 103 | 80 | 128 | 88 |
| 4 | 80 | 29 | 92 | 54 | 82 | 79 | 74 | 104 | 86 | 129 | 78 |
| 5 | 96 | 30 | 92 | 55 | 84 | 80 | 84 | 105 | 88 | 130 | 84 |
| 6 | 92 | 31 | 88 | 56 | 74 | 81 | 82 | 106 | 82 | 131 | 80 |
| 7 | 76 | 32 | 92 | 57 | 78 | 82 | 82 | 107 | 96 | 132 | 74 |
| 8 | 76 | 33 | 88 | 58 | 78 | 83 | 82 | 108 | 88 | 133 | 86 |
| 9 | 96 | 34 | 88 | 59 | 94 | 84 | 88 | 109 | 84 | 134 | 72 |
| 10 | 98 | 35 | 88 | 60 | 90 | 85 | 72 | 110 | 98 | 135 | 94 |
| 11 | 78 | 36 | 88 | 61 | 82 | 86 | 74 | 111 | 84 | 136 | 92 |
| 12 | 74 | 37 | 96 | 62 | 96 | 87 | 88 | 112 | 90 | 137 | 83 |
| 13 | 88 | 38 | 82 | 63 | 76 | 88 | 90 | 113 | 90 | | |
| 14 | 82 | 39 | 98 | 64 | 84 | 89 | 92 | 114 | 72 | | |
| 15 | 76 | 40 | 90 | 65 | 88 | 90 | 72 | 115 | 74 | | |
| 16 | 74 | 41 | 84 | 66 | 72 | 91 | 86 | 116 | 86 | | |
| 17 | 78 | 42 | 96 | 67 | 78 | 92 | 92 | 117 | 92 | | |
| 18 | 98 | 43 | 98 | 68 | 72 | 93 | 86 | 118 | 80 | | |
| 19 | 76 | 44 | 94 | 69 | 98 | 94 | 74 | 119 | 80 | | |
| 20 | 88 | 45 | 96 | 70 | 90 | 95 | 76 | 120 | 90 | | |
| 21 | 84 | 46 | 98 | 71 | 82 | 96 | 84 | 121 | 78 | | |
| 22 | 98 | 47 | 86 | 72 | 94 | 97 | 92 | 122 | 72 | | |
| 23 | 86 | 48 | 80 | 73 | 82 | 98 | 80 | 123 | 84 | | |
| 24 | 74 | 49 | 90 | 74 | 86 | 99 | 72 | 124 | 94 | | |

| No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai | No. Res | Nilai |
|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|---------|-------|
| 25 | 96 | 50 | 88 | 75 | 84 | 100 | 76 | 125 | 80 | | |

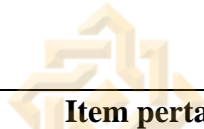


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

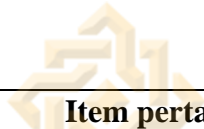
Lampiran 14. Data Mentah Skor Angket Minat (137 Siswa)



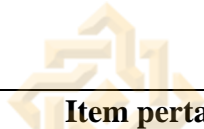
| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 115 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 110 |
| 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 90 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 95 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 105 |
| 6 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 107 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 8 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 98 |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 110 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 12 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 86 |
| 13 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 95 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 79 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 88 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 93 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 97 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 79 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 79 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 107 |



| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 107 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 91 |
| 24 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 85 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| 26 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 97 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 88 |
| 28 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 89 |
| 29 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 103 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 99 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 34 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 103 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 98 |
| 37 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 104 |
| 38 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 123 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 40 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 41 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 | |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 106 |
| 43 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 112 |



| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 44 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 114 |
| 45 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 46 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 |
| 48 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 97 |
| 49 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 100 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 51 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 102 |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 86 |
| 54 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 56 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 95 |
| 57 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 98 |
| 58 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 87 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 100 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 113 |
| 61 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 100 |
| 62 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 63 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 |
| 64 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 107 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 105 |



| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor | |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | |
| 66 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 99 | |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 93 | |
| 69 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 | |
| 70 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 102 | |
| 71 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 97 | |
| 72 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 116 | |
| 73 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 104 | |
| 74 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 108 | |
| 75 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 106 | |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 102 | |
| 79 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 93 | |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 111 | |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 | |
| 82 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 99 | |
| 83 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 84 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 | |
| 85 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 89 | |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 | |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 101 |



| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 100 |
| 89 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 103 |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 79 |
| 91 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 91 |
| 92 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 93 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 107 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 98 |
| 95 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 79 |
| 96 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 |
| 97 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 98 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 107 |
| 99 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 |
| 100 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 88 |
| 101 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 110 |
| 102 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 95 |
| 104 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 100 |
| 105 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 |
| 106 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 114 |
| 107 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 100 |
| 108 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 112 |
| 109 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 95 |



| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor | |
|--------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | |
| 110 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 123 | |
| 111 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 99 | |
| 112 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 107 | |
| 113 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 114 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 93 | |
| 115 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 89 | |
| 116 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 98 | |
| 117 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 106 |
| 118 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 106 | |
| 119 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 100 | |
| 120 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 121 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 79 | |
| 122 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 88 | |
| 123 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 98 | |
| 124 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 110 | |
| 125 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 97 | |
| 126 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 104 | |
| 127 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 86 | |
| 128 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 | |
| 129 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| 130 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 95 | |
| 131 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 110 | |

| No responden | Item pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Total skor |
|-----------------|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | |
| 132 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 133 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 134 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 97 |
| 135 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 103 |
| 136 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 88 |
| 137 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 106 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15. Hasil Distribusi Frekuensi dengan SPSS

Prosentase Nilai Pengetahua Materi Sistem Peredaran Darah

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Sangat baik | 27 | 19,7 | 19,7 | 19,7 |
| Baik | 45 | 32,8 | 32,8 | 52,6 |
| Cukup | 40 | 29,2 | 29,2 | 81,8 |
| Kurang | 25 | 18,2 | 18,2 | 100,0 |
| Total | 137 | 100,0 | 100,0 | |

KONFERSI SKOR ANGKET MINAT DONOR DARAH

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Tinggi | 64 | 46,7 | 46,7 | 46,7 |
| Sedang | 63 | 46,0 | 46,0 | 92,7 |
| Rendah | 10 | 7,3 | 7,3 | 100,0 |
| Total | 137 | 100,0 | 100,0 | |

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16. Hasil Uji Prasyarat dan Uji Hipotesis dengan SPSS

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Minat | Nilai |
|----------------------------------|-------------------|-------------------|
| N | 137 | 137 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 99.31 |
| | Std. Deviation | 8.722 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 |
| | Positive | .056 |
| | Negative | -.096 |
| Test Statistic | .096 | .086 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .004 ^c | .017 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | .158 | .260 |
| Point Probability | .000 | .000 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Linieritas

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|----------------|---|-----|-------------|--------|------|
| nilai * minat | Between Groups | (Combined) 3634.230 | 31 | 117.233 | 2.727 | .000 |
| | | Linearity 1850.422 | 1 | 1850.422 | 43.039 | .000 |
| | | Deviation from Linearity 1783.808 | 30 | 59.460 | 1.383 | .118 |
| | Within Groups | 4428.407 | 103 | 42.994 | | |
| | Total | 8062.637 | 137 | | | |

Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations

| | | minat | Nilai |
|-------|---------------------|--------|--------|
| minat | Pearson Correlation | 1 | .479** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 |
| | N | 137 | 137 |
| Nilai | Pearson Correlation | .479** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 137 | 137 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17. Dokumentasi



Menyerahkan surat ijin penelitian



Wawancara dengan waka kurikulum



Konsultasi dengan guru biologi



Wawancara dengan siswa kelas XI A



Wawancara dengan ketua PMR



Pembagian angket pada siswa kelas XI A

Lampiran 18. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggun Nur Aini

NIM : T20178026

Prodi : Tadris Biologi

TTL : Bondowoso, 06 Maret 1999

Agama : Islam

Alamat : Jl.Patirana Ds.Wonosari 09/03
Grujugan Bondowoso

Email : agnuraini23@gmail.com

No hp : 085 232 689 187

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PAUD BINA CERIA 2 (2003-2005)
2. SDN WONOSARI 04 (2005 - 2011)
3. MTsN BONDOWOSO 02 (2011 - 2014)
4. MAN BONDOWOSO (2014 - 2017)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pengurus IKMPB Divisi Pemberdayaan Perempuan (2020-2021)